

**RISIKO PEMBERIAN KREDIT DITINJAU DARI
JAMINAN KREDIT**

Studi Kasus Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Nama : A. Kuntotinus Sedewo

NIM :972114104

NIRM :970051121303120098

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2003

SKRIPSI
RISIKO PEMBERIAN KREDIT DITINJAU DARI
JAMINAN KREDIT

Oleh :
A.Kuntotinus Sedewo
972114104

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Tanggal ..14.. Okt ..2003..



Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt.

Pembimbing II

Tanggal ..27.. Okt ..2003..



MT. Ernawati, S.E., M.A

SKRIPSI
RISIKO PEMBERIAN KREDIT DITINJAU DARI
JAMINAN KREDIT
STUDI KASUS
PT Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama
Dipersiapkan dan ditulis oleh

A. Kuntotinus Sedewo
NIM : 972114104
NIRM : 970051121303120098

Telah dipertahankan didepan Panitia Penguji
pada 4 November 2003
dan dinyatakan memenuhi syarat.

Susunan panitia penguji :

	Nama Lengkap	Tanda tangan
Ketua	: Drs. YP. Supardiyono, Msi, Akt	
Sekretaris	: Drs. G. Anto Listianto, M.SA, Akt	
Anggota	: Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt	
Anggota	: MT. Ernawati, S.E, M.A.	
Anggota	: Y. Chr. Wahyu AA., S.E., M.M.	


Yogyakarta, 22 November 2003

Fakultas Ekonomi Akuntansi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




DRS. Hg Suseno TW, M.S

MOTO DAN PERSEMBAHAN

JANGAN LUPA AKAN TUHAN, SEBAB

DIA AKAN SELALU MENYERTAI

BILA KITA MELAKUKAN SESUATU

PEKERJAAN

ONO PANGAN DIPANGAN, ONO WEDANG DIOMBE

Persembahan:

Skripsi puniko dalem sembahaken kagem:

*) Gusti Yesus Kristus tuwin Ibu Dewi Maria

*) Bapak (Suwargi) tuwin ibu

*) Mas, Mbakyu , Adik tuwin Keponakan

*) Rencang-rencang

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan kedalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana karya ilmiah.

Yogyakarta 2003

Penulis



A. Kuntotinus Sedewo

ABSTRAK

Risiko Pemberian Kredit Ditinjau dari Jaminan kredit PT Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama

A. Kuntotinus Sedewo
972114104

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada / tidaknya perbedaan risiko kredit yang ditinjau dari jaminan kredit yang berupa kendaraan bermotor, potongan gaji karyawan dan sertifikat tanah.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2003 dan dilanjutkan pada bulan September 2003 di PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Paramayang terletak di Jl. Pemuda Kios PJKA A1 / 4 – 5, Muntilan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *pertama*, teknik komunikasi langsung yang merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi atau wawancara secara langsung dengan subyek penelitian. Dalam penelitian ini teknik komunikasi langsung digunakan untuk mengetahui sejarah perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan lain-lain. *Kedua*, Teknik dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat berkas-berkas, catatan dan dokumen lain dalam perusahaan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui prosedur-prosedur pemberian kredit, besarnya kredit, laporan keuangan dan lain-lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pertama*, analisis varian yaitu suatu metode analisis data dengan tujuan mendapat pemecahan terhadap masalah di dalam melakukan suatu eksperimen yang terdiri dari dua atau lebih populasi ($k > 2$). Analisis varian dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada / tidaknya risiko kredit yang disebabkan oleh perbedaan jaminan kredit yang berupa kendaraan bermotor, potongan gaji karyawan dan sertifikat tanah. Perhitungannya adalah $VAS = 7.113,42$ dibagi dengan $VDS = 97,56$ diperoleh $F = 72,91$. Hasil ini lebih besar dari F table = $3,15$. *Kedua*, adalah metode LSD (*Least Significant Different*) yang merupakan suatu metode untuk mengetahui perbedaan yang cukup berarti. Sebelum perhitungan LSD harus diketahui $SSC = 6.515,95$; $SSE = 28.694,23$; $MSSC = 3.257,97$; $MSSE = 154,27$; $LSD = 4,34$. Selisih antara jaminan kendaraan bermotor dengan potongan gaji karyawan adalah $16,83 > LSD$; selisih antara jaminan potongan gaji karyawan dengan sertifikat tanah adalah $35,64 > LSD$; selisih antara jaminan kendaraan bermotor dengan sertifikat tanah adalah $18,81 > LSD$.

Dari analisis data di atas dapat diketahui ada perbedaan risiko kredit antara jaminan kendaraan bermotor, potongan gaji karyawan dan sertifikat tanah. Antara jaminan kendaraan bermotor dengan potongan gaji karyawan memiliki perbedaan yang cukup berarti, antara jaminan potongan gaji karyawan dengan sertifikat tanah memiliki perbedaan yang cukup berarti dan antara jaminan kendaraan bermotor dengan sertifikat tanah juga memiliki perbedaan yang cukup berarti.

ABSTRACT

THE RISK OF CREDIT AS OBSERVED FROM CREDIT COLLATERAL

A Kuntotinus Sedewo

972114104

Sanata Dharma University, Yogyakarta 2003

The objective of this research is to identify whether there is a difference in credit risk as observed from credit collateral in the form of motor cycle, employee wage cut, and land certificate.

The research was done during August 2003 to September 2003 until October 2003 at PT Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama, Jalan Pemuda Kios PJKA A1 / 4 – 5, Muntilan.

The methods used to obtain the data were firstly, communication that is the method to obtain the data by communication or interviews with the research subject. The communication is used to identify the history, objective, organization structure of company and other. Secondly, documentation that is the methods to obtain the data using files, memo and documents in the company that have relation with research object. In this research the documentation methods were used to identify procedures of credit, the value of credit, financial statement and other.

The methods used in this research were firstly, variance analysis that is an analysis methods to solve a problem in doing an experiment with from two or more populations ($k > 2$). Variance analysis in this research was applied to identify whether there credit is risk due to a difference in credit collateral, in the form of is motor cycle, employee wage cut, and land certificate. The calculation is $VAS = 7.113,42$ is divided with $VDS = 97,56$ $F = 72,91$. This result is bigger than F table of 3,15. Secondly, the LSD methods (*Least Significant Different*) that is a methods to identify which one is significant different. Before calculating LSD it must be identified the $SSC = 6.515,95$; $SSE = 28.694,23$; $MSSC = 3.257,97$; $MSSE = 154,27$ and the LSD was 4,34. The difference between the credit risk with collateral of motor cycle and the one of employee wage cut is $16,83 > LSD$. ; between employee wage cut and the land certificate is $3564 > LSD$; between collateral of motor cycle and the land certificate is $18,81 > LSD$.

From the data analysis it can be identified the difference in credit risk among the motor cycle, employee wage cut and land certificate collateral. Between collateral of motor cycle and employee wage cut there was a significant difference, between employee wage cut and land certificate there was a significant difference and between collateral of motor cycle and land certificate there was a also has significant difference.

KATA PENGANTAR

Tiada kata paling tepat untuk menulis ucapan atas dapat diselesaikannya skripsi ini, kecuali puji syukur kepada Allah Bapa di Surga atas berkatnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sudah sewajarnya jika kehidupan ekonomi semakin meningkat, maka dibutuhkan dukungan dari suatu lembaga keuangan. Dan bank sebagai lembaga perantara bagi yang menyimpan dan membutuhkan dana sangat besar artinya bagi masyarakat, Dengan adanya lembaga keuangan tersebut, pengusaha kecil yang kekurangan modal dapat mengajukan pinjaman. Hal ini akan membantu masyarakat terhindar dari para rentenir atau lintah darat.

Tetapi bank dalam memberikan kredit harus berhati – hati, karena setiap pemberian kredit ada suatu risiko yang akan ditanggung oleh bank yaitu gagalnya atau tidak kembalinya kredit yang telah diberikan. Langkah bank untuk memperkecil risiko kredit salah satunya adalah memberi persyaratan perkreditan yaitu setiap debitur yang memohon kredit harus menyertakan jaminan yang dimiliki.

Berkaitan dengan hal itu maka disusun skripsi yang berjudul “ Risiko Kredit Ditinjau dari Jaminan Kredit “. Skripsi ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Sanata Dharma.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. HG. Suseno TW., M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Ibu Fr. Reni Retno Anggraini, S.E., M.Si., Akt. Selaku Ketua Program Studi akuntansi Universitas Sanata Dharma.
3. Bapak Drs. Joko Siswanto, M.M.,Akt selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu MT. Ernawati, S.E., M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Yessy M. Muller selaku Direktur PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama yang telah memberi izin melakukan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
6. Bapak Wahyu Argono Irawanto selaku Personalia PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama yang telah membantu menyediakan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak (suwargi) dan Ibu yang telah bekerja keras membiayai, memberi dorongan dan mendoakan saya.
8. Teman-teman Akt B 97 dan teman-teman di rumah yang telah mendoakan saya dan memberikan spirit kepada saya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu baik moral maupun spiritual selama penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalamnya, sehingga kritik, saran, usul, perbaikan, masukan dan apapun istilahnya sangat diharapkan untuk penyempurnaan.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi, serta dapat berguna atau bermanfaat bagi lain pihak. Terima kasih.

Yogyakarta, 2003

Penulis

A. Kuntotinus Sedewo



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN GAMBAR	xiv
HALAMAN TABEL	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	2
C. Perumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II. LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian dan Fungsi Bank.....	5
B. Pengertian Kredit.....	6

C. Pemberian Kredit Bank.....	12
D. Pengertian Kredit Macet.....	13
E. Risiko Kredit.....	15
F. Jaminan Kredit.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	20
D. Data yang Dicari.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Perumusan Variabel.....	22
G. Populasi dan Sampel.....	22
H. Teknik Pengambilan Sampel.....	22
I. Teknik Analisa Data.....	23
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	28
A. Sejarah PT Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama.....	28
B. Lokasi Perusahaan.....	29
C. Tujuan Perusahaan.....	30
D. Struktur Organisasi.....	30
E. Permodalan.....	41
F. Personalia.....	41
G. Pemasaran.....	42
H. Sumber Dana.....	44

I. Pembiayaan Kredit	45
J. Prosedur Pemberian Kredit	47
K. Produk-produk yang Diselenggarakan	53
L. Aktivitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama	54
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Data	58
B. Analisis Data dan Pembahasan	58
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
C. Keterbatasan Penelitian	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar III.1 Kurva Penerimaan dan Penolakan	25
2.	Gambar IV.1 Bagan Prosedur Permohonan dan Pemberian Kredit	49
3.	Lanjutan	50
4.	Lanjutan	51
5.	Lanjutan	52
6.	Gambar V.5 Kurva Distribusi F	69

DAFTAR TABEL

1.	Tabel III.1	Tabel ANOVA.....	27
2.	Tabel IV.1	Pertumbuhan Total Aktiva	55
3.	Tabel IV.2	Neraca PT. BPR Kembang Parama	56
4.	Tabel IV.3	Laporan Laba Rugi dan Laba Ditahan.....	57
5.	Tabel V.1	Perhitungan Risiko Kredit dengan Jaminan Kendaraan Bermotor	60
6.	Tabel V.2	Perhitungan Risiko Kredit dengan Jaminan Potongan Gaji Karyawan.....	61
7.	Tabel V.3	Perhitungan Risiko Kredit dengan Jaminan Sertifikat Tanah	62
8.	Tabel V.4	Perhitungan Rata-rata Sampel Kendaraan Bermotor.....	64
9.	Tabel V.5	Perhitungan Rata-rata Sampel Potongan Gaji Karyawan ...	65
10.	Tabel V.6	Perhitungan Rata-rata Sampel Sertifikat Tanah	66
11.	Tabel V.7	Tabel Perbedaan Risiko Kredit.....	72
12.	Tabel V.8	Tabel Perhitungan ANOVA	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur, kesinambungan dan peningkatan pelaksanaan pembangunan nasional yang berasaskan kekeluargaan perlu dipelihara dengan baik. Bertitik tolak dari pandangan tersebut untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak, perbankan sebagai lembaga keuangan mempunyai peranan yang sangat strategis.

Peran strategis ini disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai suatu lembaga yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Dalam hal ini bank harus dapat menempatkan dirinya sebagai lembaga keuangan yang mempunyai peranan dan andil besar dalam pembangunan dalam rangka pemerataan dan pertumbuhan ekonomi.

Perbankan, khususnya bank umum, merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan swasta, maupun perorangan untuk menyimpan dananya. Bank melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, berfungsi melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian seperti melancarkan arus barang-barang dan jasa dari produsen kepada konsumen atau masyarakat.

Kredit di dalam fungsi usaha sebuah bank telah disadari benar oleh para profesional bank sebagai jantung dan urat nadi darah bagi kesehatan usaha bank itu sendiri. Pemilihan nasabah yang *qualified* di dalam penyaluran kredit dan dana masyarakat akan sangat menunjang kelancaran usaha kedua belah pihak.

Kredit yang diberikan bank kepada debitur sering mempunyai risiko tinggi, karena setiap debitur yang mengajukan kredit ke bank menghendaki agar kredit yang diajukannya dapat diterima dengan syarat yang seringannya. Kenyataannya setiap pemohon kredit belum tentu mengembalikan pinjamannya, sehingga pada akhirnya bank sendiri yang menanggung risiko.

Untuk pemberian atau penolakan kredit yang diminta calon debitur, sebagai dasar pengambilan keputusan, pihak bank akan melakukan analisis kredit. Tujuannya adalah meletakkan kepercayaan dan untuk menghindari risiko kredit macet atau kredit kurang lancar yang mungkin terjadi. Sebagai kreditur, bank akan menilai kemampuan dan kelayakan debitur untuk melanjutkan kredit. Biasanya pihak bank menggunakan prinsip 5C untuk menilai debitur, yaitu *character, capacity, capital, condition, dan collateral*.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang risiko kredit apabila ditinjau dari segi jaminan kredit yang berupa potongan gaji karyawan, surat-surat berharga (sertifikat tanah) dan kendaraan.

B. Batasan Masalah

Masalah dalam penulisan ini hanya dibatasi pada ada tidaknya perbedaan risiko kredit jika ditinjau dari segi jaminan kredit, dengan jaminan kendaraan bermotor, potongan gaji karyawan, dan sertifikat tanah.

C. Perumusan Masalah

Apakah ada perbedaan risiko kredit di PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama dengan jaminan kredit berupa kendaraan bermotor, potongan gaji karyawan, dan sertifikat tanah ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui ada /tidaknya perbedaan risiko kredit dengan jaminan berupa kendaraan, potongan gaji karyawan, dan sertifikat tanah di PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak perusahaan tentang pemberian kredit dan perlakuan kredit macet yang dilaksanakan.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Diharapkan menambah khasanah pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berminat dalam dunia perbankan pada umumnya dan dalam fungsi perkreditan pada khususnya.

3. Bagi Penulis

Diharapkan akan memperdalam pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku kuliah dan memperoleh pengalaman dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pengertian dan fungsi, pengertian kredit, pemberian kredit, pengertian kredit macet, risiko kredit dan jaminan kredit.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi berbagai kajian tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang perlukan, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang sejarah PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama, lokasi perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, permodalan, personalia, pemasaran, sumber dana, pembiayaan kredit, prosedur pemberian kredit, produk-produk yang diselenggarakan, dan aktivitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama.

BAB V: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian dan Fungsi Bank

1. Pengertian Bank

Ada berbagai pendapat tentang pengertian bank, tetapi pada dasarnya tidak berbeda satu sama lain. Bank merupakan orang pribadi atau suatu lembaga yang menjalankan usahanya dalam menerima dan memberikan uang dari dan kepada orang atau lembaga lain.

Menurut A. Abdurrahman dalam “Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan :

Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam-macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain. (Thomas, 1991, 1).

Definisi bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 tentang Pokok-pokok Perbankan :

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Fungsi Bank

Fungsi pokok perbankan apabila dilihat dari sudut peranan ekonominya meliputi empat faktor, yaitu: (Ruddy , 1999, 2)

- a. Menerima simpanan dalam bentuk tabungan, deposito berjangka dan giro serta mengkonversikannya menjadi rekening koran yang fleksibel untuk dapat dipergunakan oleh masyarakat.
- b. Melaksanakan transaksi pembayaran melalui perintah pembayaran atau bukti-bukti lainnya.
- c. Memberikan pinjaman atau melaksanakan kriteria investasi lain di sektor-sektor yang menghasilkan *Rate of Return* mencukupi daripada *Cost of Fund* sumber dana perbankan.
- d. Menciptakan uang (*Money Maker*) melalui pemberian kredit yang dimanifestasikan dengan penciptaan uang giral.

Sedang fungsi utama perbankan Indonesia menurut UU No. 10 Tahun 1998 pasal 3 adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

B. Pengertian Kredit

1. Arti Kredit

Kredit berasal dari bahasa Yunani, *Credere*, yang berarti kepercayaan. Dalam pengertian ini, apabila seseorang telah memperoleh kredit, berarti ia memperoleh kepercayaan. Jadi dapatlah diartikan, bahwa apabila suatu pemberian kredit terjadi, di dalamnya terkandung adanya kepercayaan orang atau badan yang memberikannya pada orang lain atau badan yang diberinya, dengan ikatan perjanjian orang atau badan yang diberi kredit harus memenuhi segala kewajiban yang diperjanjikan untuk dipenuhi pada waktunya. Bila transaksi terjadi, maka dapat dilihat adanya pemindahan materi dari yang

memberikan kredit (kreditur) kepada yang diberi kredit (debitur). Kredit juga memiliki arti khusus, yaitu meminjamkan uang (atau penundaan pembayaran). Apabila orang mengatakan membeli secara kredit maka hal itu berarti si pembeli tidak harus membayarnya pada saat itu juga.

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 pasal 1 :

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan, atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan dengan pemberian bunga.

2. Unsur-unsur Kredit

Unsur-unsur yang terdapat dalam kredit adalah: (Budi , 2000, 3).

- a. Kepercayaan. Disini berarti bahwa si pemberi kredit yakin bahwa prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang, atau jasa akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu.
- b. Tenggang waktu, yaitu waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang.
- c. *Degree of risk*, yaitu risiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima di kemudian hari.
- d. Prestasi atau obyek kredit itu tidak saja diberikan dalam bentuk uang, tetapi juga dapat berbentuk barang atau jasa.

3. Jenis-jenis Kredit

Macam dan jenis-jenis kredit: (Thomas Suyatno, 1997, hal. 19, 25-29)

a. Kredit yang Diberikan oleh Bank Indonesia

1). Kredit langsung

Kredit langsung adalah kredit yang diberikan secara langsung kepada pihak ketiga bukan bank, seperti Pertamina, Lembaga Keuangan Bukan Bank, Pegadaian dan usaha-usaha lainnya.

2). Kredit likuiditas

Kredit likuiditas adalah kredit yang diberikan oleh Bank Sentral kepada bank-bank dalam rangka pemberian kredit oleh bank yang bersangkutan kepada nasabahnya maupun untuk mengatasi kesulitan likuiditas dalam keadaan darurat dan untuk pembiayaan lainnya.

b. Kredit Dilihat dari Sudut Tujuannya

1). Kredit konsumtif, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses konsumsi.

2). Kredit produktif, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi.

3). Kredit perdagangan, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang-barang untuk dijual lagi.

c. Kredit Dilihat dari Sudut Jangka Waktunya

1). Kredit Jangka Pendek (*Short Term Loan*)

Kredit jangka pendek adalah kredit yang berjangka waktu maksimum 1 tahun.

2). Kredit Jangka Menengah (*Medium Term Loan*)

Kredit jangka menengah ialah kredit yang berjangka waktu antara 1 sampai 3 tahun.

3). Kredit Jangka Panjang (*Long Term Loan*)

Kredit jangka panjang adalah kredit yang berjangka waktu lebih dari 3 tahun.

d. Kredit Dilihat dari Sudut Penggunaannya

1). Kredit Eksploitasi

Kredit eksploitasi adalah kredit berjangka waktu pendek yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan sehingga dapat berjalan dengan lancar.

2). Kredit Investasi

Kredit investasi adalah kredit jangka menengah atau jangka panjang yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk melakukan investasi.

e. Prosedur-prosedur perkreditan

Prosedur-prosedur perkreditan meliputi : (Thomas Suyatno, 1988. 62,63,69,72)

a. Permohonan kredit

Permohonan fasilitas kredit mencakup:

- 1). Permohonan baru untuk mendapat suatu jenis fasilitas kredit.
- 2). Permohonan tambahan suatu kredit yang sedang berjalan.

- 3). Permohonan perpanjangan/pembaruan masa laku kredit yang telah berakhir jangka waktunya.
 - 4). Permohonan-permohonan lainnya untuk perubahan syarat-syarat fasilitas kredit yang sedang berjalan, antara lain penukaran jaminan, perubahan/pengunduran jadwal angsuran dan lain sebagainya.
- b. Penyidikan dan analisis kredit
- 1). Penyidikan (investigasi) kredit adalah pekerjaan yang meliputi:
 - a). Wawancara dengan pemohon kredit atau debitur.
 - b). Pengumpulan data yang berhubungan dengan permohonan kredit yang diajukan nasabah, baik data intern bank maupun data ekstern. Dalam hal ini termasuk informasi antarbank dan pemeriksaan pada daftar-daftar hitam dan daftar-daftar kredit macet.
 - c). Pemeriksaan/penyidikan atas kebenaran dan kewajiban mengenai hal-hal yang dikemukakan nasabah dan informasi lainnya yang diperoleh.
 - d). Penyusunan laporan seperlunya mengenai hasil penyidikan yang telah dilaksanakan.
 - 2). Analisis kredit adalah pekerjaan yang meliputi:
 - a). Mempersiapkan pekerjaan-pekerjaan penguraian dari segala aspek, baik keuangan maupun nonkeuangan untuk mengetahui

kemungkinan dapat/tidak dapat dipertimbangkan suatu permohonan kredit.

b). Menyusun laporan analisis yang diperlukan, yang berisi penguraian dan kesimpulan serta penyajian alternatif-alternatif sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan pimpinan dari permohonan kredit nasabah.

c. Keputusan atas permohonan kredit

1) Keputusan adalah setiap tindakan pejabat yang berdasarkan wewenangnya berhak mengambil keputusan berupa menolak, menyetujui dan atau mengusulkan permohonan fasilitas kredit kepada pejabat yang lebih tinggi.

2). Bahan pertimbangan pengambilan keputusan

Setiap keputusan permohonan kredit harus mempertimbangkan penilaian syarat-syarat umum yang pada dasarnya tercantum dalam laporan pemeriksaan kredit dan analisis kredit. Bahan pertimbangan atau informasi-informasi lainnya yang diperoleh pejabat pengambil keputusan, harus dicantumkan secara tertulis.

d. Penolakan atas permohonan kredit

Penolakan ini adalah untuk permohonan kredit yang nyata-nyata dianggap oleh secara teknis tidak memenuhi persyaratan.

e. Persetujuan permohonan kredit

Persetujuan permohonan kredit adalah keputusan bank untuk mengabulkan sebagian atau seluruh permohonan kredit dari calon debitur.

f. Pencairan fasilitas kredit

Pencairan fasilitas kredit dapat dilakukan dengan alat-alat atau dengan cara yang ditentukan oleh bank antara lain pencairan dengan cara menarik cek atau giro, dengan kuitansi, dengan dokumen-dokumen lainnya yang oleh bank dapat diterima sebagai perintah pembayaran, atau dengan pemindahbukuan atas beban rekening pinjaman nasabah.

g. Pelunasan fasilitas kredit

Pelunasan kredit adalah dipenuhinya semua kewajiban utang nasabah terhadap bank yang berakibat hapusnya ikatan perjanjian kredit.

C. Pemberian Kredit Bank

Menurut pasal 8 UU No.7 Tahun 1992,yaitu:

Dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, Bank Umum wajib mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas iktikad dan kemampuan serta kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi utangnya atau mengembalikan pembiayaan dimaksud sesuai dengan yang diperjanjikan.

Dari ketentuan tersebut dapat disimpulkan bahwa bank harus berhati-hati dalam memberikan kredit pada calon nasabahnya. Bank harus dapat menjaga likuiditas dan solvabilitasnya. Yang dimaksud likuiditas adalah kemampuan bank tersebut dalam menjamin terbayarnya hutang-hutang jangka pendek, sedangkan

yang dimaksud solvabilitas adalah kemampuan bank untuk melunasi semua hutang-hutangnya baik yang jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas bank tergantung juga dari solvabilitas masing-masing nasabahnya. Jadi bank harus menyelidiki terlebih dahulu calon debiturnya apakah debitur tersebut dapat dipercaya dan juga dapat diandalkan.

Pemberian kredit bank terdiri atas prosedur yang dibuat sesuai dengan pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur umum perkreditan menyajikan urutan langkah-langkah yang lazim dilakukan dalam memproses suatu permohonan kredit. Langkah-langkah ini meliputi: permohonan kredit, penyidikan dan analisis, keputusan persetujuan atau penolakan, pencairan, administrasi, serta pelunasan kredit.

D. Pengertian Kredit Macet

Kredit macet, yaitu kredit yang telah tidak lancar dan telah sampai pada jatuh temponya belum dapat diselesaikan oleh nasabah yang bersangkutan. Umumnya Bank memberi kesempatan kepada nasabah untuk berusaha menyelesaikan selama 3 atau 6 bulan barulah Bank mengambil langkah lebih lanjut, misalnya mencairkan barang –barang jaminan, mengajukan ke Pengadilan atau langkah-langkah di bawah tangan lainnya.

Kredit macet merupakan masalah yang harus memperoleh perhatian khusus dan penanganan yang serius karena hal tersebut dapat menimbulkan kerugian yang tidak kecil. Beberapa kerugian tersebut adalah:

- a. Bila kredit mulai macet dibiarkan berlarut-larut maka dapat mengakibatkan kerugian materi karena mungkin nilai jaminan sudah tidak cukup untuk menutup seluruh kewajiban debitur. Hal ini dapat terjadi karena atas pokok pinjaman tersebut terus dikenakan beban bunga yang makin lama semakin besar.
- b. Banyaknya kredit macet yang terjadi juga dapat merusak reputasi bank karena bank dianggap tidak mampu melaksanakan proses pemberian kredit dengan baik.
- c. Kerugian lain yang dapat timbul dari kredit macet adalah terganggunya *cash flow* bank karena dana yang diharapkan masuk dari pelunasan kredit tertunda (atau tidak terjadi) sementara itu kewajiban bank terhadap pihak ketiga (para penabung) tidak dapat ditunda sama sekali.
- d. Dana yang terikat di kredit macet mengakibatkan bank tidak dapat mengadakan pilihan investasi yang lebih menarik dan memberi hasil yang lebih besar. Akibatnya pertumbuhan bank akan terhambat.
- e. Kredit macet membutuhkan perhatian yang lebih besar yang sama artinya dengan peningkatan biaya administrasi. Perhatian khusus tersebut juga dapat mengakibatkan pejabat yang menangani kredit macet tidak dapat mencurahkan perhatiannya untuk pekerjaan yang lebih produktif

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur apakah debitur mempunyai etikad baik, yaitu: (Budi, 2000, 125)

- a. Sebelum kredit macet:
 - a. Apabila sebelum kredit macet, nasabah selalu kooperatif terhadap bank dan mau menjalankan segala kewajibannya, baik yang berupa kewajiban untuk mengangsur atau kewajiban membayar bunga.
 - b. Kredit telah digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan tidak terjadi *side streaming*, yaitu menggunakan untuk tujuan lain selain membiayai proyek atau usaha yang diperjanjikan.
 - c. Perhitungan kebutuhan jumlah kredit tidak di *back-up*, yaitu diajukan kepada bank dengan perhitungan lebih besar dari kebutuhan yang sesungguhnya.
 - d. Nilai tanah, peralatan dan asset perusahaan lain baik yang dibiayai dengan kredit maupun yang dijadikan agunan tidak di *mark-up*, yaitu dinilai lebih tinggi dari nilai yang sesungguhnya.
- b. Setelah kredit macet:
 - a. Setelah kredit menjadi macet, debitur tidak sulit dihubungi atau menghindar bila dihubungi oleh bank.
 - b. Setelah kredit menjadi macet, nasabah mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi hutangnya kepada bank. Hal ini merupakan pertanda bahwa debitur bersikap positif terhadap penyelesaian kredit.

E. Risiko Kredit

Setiap usaha tentu mengandung risiko, demikian juga halnya dalam usaha perkreditan tidak terlepas dari risiko yang akan dihadapi dalam usahanya. Dalam

industri perbankan, usaha untuk menghilangkan risiko kredit jelas tidak mungkin, jadi yang bisa dilakukan yaitu meminimumkan risiko yang akan mungkin terjadi.

Risiko kredit adalah suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan.

Risiko ini timbul karena adanya jangka waktu yang memisahkan pemberian prestasi dengan pengembalian prestasi. Untuk itu dalam memberikan kredit bank harus benar-benar merasa yakin bahwa uang yang dipinjamkan dalam bentuk kredit tersebut aman, dalam arti bahwa kredit tersebut dapat dikembalikan oleh peminjamnya dalam waktu yang telah ditetapkan.

Untuk memperkecil risiko juga digunakan seleksi untuk para calon debiturnya. Untuk itu digunakan prinsip 5C, yaitu : (Jopie; 1992 ; 138,139)

a. *Character* (watak)

Mencari tahu sifat-sifat calon debitur. Hal ini terutama berhubungan dengan kemauan dari calon debitur untuk melakukan kewajiban-kewajibannya. Bank selalu ingin kredit yang diberikan dapat kembali (dilunasi) pada waktunya. Untuk itu bank akan selalu memberikan kredit hanya kepada debitur yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap persetujuan yang dibuat. Analisis ini lebih cenderung merupakan analisis kualitatif yang tidak terbaca di angka-angka yang disajikan. Tanpa itikad baik dari debitur kredit tidak diberikan.

b. *Capacity* (kapasitas)

Pada analisis ini bank berusaha mengetahui kemampuan manajemen mengoperasikan perusahaannya sehingga dapat memenuhi segala kewajibannya terhadap bank secara rutin dan pada saat jatuh tempo. Kapasitas ini menunjukkan kemampuan riil dari perusahaan untuk merealisasikan rencana yang telah dibuatnya.

c. *Capital* (modal)

Analisis aspek *capital* ini meliputi struktur modal yang disetor, cadangan-cadangan dan laba yang ditahan dalam struktur keuangan perusahaan. Besarnya modal sendiri ini menunjukkan tingkat risiko yang ikut dipikul oleh debitur dalam pembiayaan suatu proyek.

d. *Condition* (kondisi)

Analisis terhadap aspek ini meliputi analisa terhadap variabel makro yang melingkupi perusahaan baik variabel regional, nasional, maupun internasional. Variabel yang diperhatikan terutama adalah variabel ekonomi (walaupun tidak terlepas juga bank perlu memperhatikan variabel lainnya seperti kondisi politik, perundang-undangan, dan lainnya).

e. *Collateral* (jaminan)

Collateral adalah jaminan berupa harta benda milik debitur yang diikat sebagai agunan. Jika pada suatu saat ternyata debitur tidak mampu menyelesaikan kreditnya, maka agunan tersebut diambil alih / dijual / dilelang oleh kreditur setelah pengadilan memberikan pengesahan.

F. Jaminan Kredit

Jaminan kredit secara umum diartikan sebagai penyerahan kekayaan atau pernyataan kesanggupan seseorang untuk menanggung pembayaran kembali suatu utang.

Undang-undang Nomor : 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang diberikan oleh bank mengandung risiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang sehat . Untuk mengurangi risiko tersebut, jaminan pemberian kredit atas pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah / debitur untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank.

Kegunaan jaminan adalah untuk :

1. Memberikan hak dan kekuasaan kepada bank untuk mendapatkan pelunasan dari hasil penjualan barang-barang jaminan tersebut apabila nasabah melakukan cidera janji, yaitu tidak membayar kembali utangnya pada waktu yang telah ditetapkan dalam perjanjian.
2. Menjamin agar nasabah berperan serta di dalam transaksi untuk membiayai usahanya, sehingga kemungkinan untuk meninggalkan usaha atau proyeknya dengan merugikan diri sendiri atau perusahaannya, dapat dicegah atau sekurang- kurangnya kemungkinan untuk dapat berbuat demikian diperkecil terjadinya.
3. Memberikan dorongan kepada debitur untuk memenuhi perjanjian kredit.

Jenis-jenis Jaminan Bank

Berdasarkan kenyataan bahwa pada prinsipnya setiap pemberian kredit harus dengan jaminan, maka jaminan kredit itu sendiri dapat berupa benda atau perorangan.

1. Jaminan Berupa Benda (Jaminan Kebendaan)

Pemberian jaminan berupa benda berarti mengkhususkan suatu bagian dari kekayaan seseorang dan menyediakannya guna pemenuhan atau pembayaran kewajiban seorang debitur. Kekayaan tadi dapat kepunyaan debitur sendiri, dapat pula kekayaan orang lain. Kekayaan dapat beraneka ragam bentuk, baik berupa benda barang bergerak, benda tidak bergerak, serta benda yang tidak berwujud.

2. Jaminan Perorangan

Jaminan perorangan adalah suatu perjanjian ketiga yang menyanggupi pihak berpiutang (kreditur) bahwa ia menanggung pembayaran suatu utang bila ia berutang tidak menepati kewajibannya. Jaminan jenis ini dapat diadakan tanpa sepengetahuan debitur. Dalam hal ini nasabah dapat menjamin pembayaran sepenuhnya atau dalam jumlah tertentu. Jaminan perorangan juga dapat diartikan sebagai kesediaan dari perorangan tertentu untuk mengganti kerugian bank atas kredit yang disalurkan kepada orang tertentu yang dijaminnya sampai suatu batas yang disepakati bersama antara bank dan penjamin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan studi kasus, yaitu melakukan penelitian terhadap obyek tertentu yang populasinya terbatas sehingga hasil kesimpulan yang diambil dari penelitian hanya berlaku bagi obyek yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian akan dilakukan di PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama.
2. Waktu penelitian pada bulan Agustus 2003 sampai dengan Oktober 2003.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek Penelitian :

1. Pimpinan bank
2. Kepala Bagian Kredit
3. Bagian Pembahas Kredit
4. Bagian Pelaksana Kredit
5. Bagian Administrasi Kredit

Obyek Penelitian :

Penelitian ini mengambil obyek tentang kebijaksanaan kredit mengenai keputusan pemberian kredit dan mengenai jaminan kredit yang dijalankan serta risiko yang ditanggung PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama karena keterlambatan pengembalian kredit.

D. Data yang Dicari

1. Sejarah dan Gambaran Umum Perusahaan (Bank)
2. Prosedur Permohonan Kredit
3. Prosedur Penyidikan dan Analisa Kredit
4. Prosedur Pencairan Kredit
5. Prosedur Administrasi Kredit
6. Besarnya Kredit

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan subyek penelitian.

2. Studi pustaka

Studi pustaka adalah mengumpulkan data-data primer maupun sekunder yang berhubungan dengan topik.

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat berkas, catatan, dan dokumen lain dalam perusahaan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

F. Perumusan Variabel

Variabel adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah risiko kredit, yaitu risiko tidak terbayarnya kredit yang telah diberikan kepada seorang debitur.

Penelitian ini, akan berfokus pada risiko kredit berdasarkan jaminan yang maksudnya adalah besarnya risiko kredit yang akan ditanggung bank jika bank memberikan kredit kepada debitur yang menyerahkan jaminan tertentu.

$$RisikoKredit = \frac{Angsuran \times SB \times Hk / 360}{Hk}$$

SB = Suku Bunga

Hk = Hari keterlambatan

G. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang akan diteliti adalah semua debitur yang menerima kredit.

2. Sampel

Sampel yang akan diteliti adalah semua debitur yang menerima kredit tahun 2002 di PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama dan terlambat dalam membayar atau mengembalikan kredit

H. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel purposif atau sampel pertimbangan sampling di mana pengambilan elemen-elemen sebagai anggota sample yang dipilih dari suatu populasi atau pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti. Sampel diambil dari debitur yang mengalami keterlambatan dalam membayar kredit. Atau pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja, dengan catatan bahwa sampel tersebut representatif atau mewakili populasi.

I. Teknik Analisa Data

Untuk menjawab permasalahan digunakan analisis F-ratio yaitu untuk melihat ada tidaknya perbedaan risiko kredit jika ada perbedaan jaminan kredit.

Langkah-langkah pengujian :

- a. Membuat table risiko kredit berdasarkan jaminan.

Risiko kredit dengan jaminan A

Nomor Debitur	Suku Bunga	Besarnya Kredit	Besarnya Angsuran	Hari Terlambat	Risiko Kredit(x_A)
					$\sum x_A$
					\bar{x}_A

Risiko kredit dengan jaminan B

Nomor Debitur	Suku Bunga	Besarnya Kredit	Besarnya Angsuran	Hari Terlambat	Risiko Kredit(x_B)
					$\sum x_B$
					\bar{x}_B

Risiko kredit dengan jaminan C

Nomor Debitur	Suku Bunga	Besarnya Kredit	Besarnya Angsuran	Hari Terlambat	Risiko Kredit(x_C)
					$\sum x_C$
					\bar{x}_C

b. Membuat hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_A).

$$H_0 : \bar{x}_A = \bar{x}_B = \bar{x}_C$$

$$H_A : \bar{x}_A \neq \bar{x}_B = \bar{x}_C \text{ atau } \bar{x}_A = \bar{x}_B \neq \bar{x}_C \text{ atau } \bar{x}_A \neq \bar{x}_B \neq \bar{x}_C \text{ atau } \bar{x}_A = \bar{x}_B \neq \bar{x}_C$$

\bar{x}_A = rata-rata risiko kredit dengan jaminan A

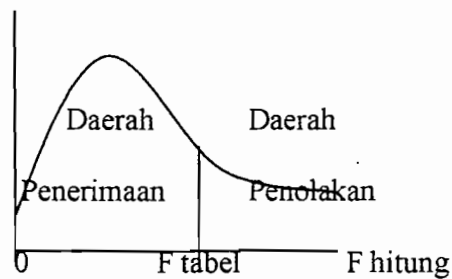
\bar{x}_B = rata-rata risiko kredit dengan jaminan B

\bar{x}_C = rata-rata risiko kredit dengan jaminan C

1. Menentukan daerah kritis dengan taraf nyata 5%

Untuk menentukan daerah kritis digunakan distribusi F

Gambar III.1



Derajat kebebasan pembilang (numerator) = $k - 1$

Derajat kebebasan penyebut (denominator) = $(nA-1) + (nB-1) + (nC-1)$

n = jumlah data setiap sampel

k = jenis sampel

2. Menghitung besarnya F-ratio

1. Varian antar sample (VAS)

a. hitung rata-rata kelompok sample ($\bar{x}_A, \bar{x}_B, \bar{x}_C$)

b. hitung rata-rata dari rata-rata sample.

$$\bar{x} = \frac{nA(\bar{x}_A) + nB(\bar{x}_B) + nC(\bar{x}_C)}{nA + nB + nC}$$

c. hitung varian antar sample dengan rumus:

$$VAS = \frac{nA(\bar{x}_A - \bar{x})^2 + nB(\bar{x}_B - \bar{x})^2 + nC(\bar{x}_C - \bar{x})^2}{k - 1}$$

2. Varian dalam sample (VDS)

a. hitung varian pada masing-masing kelompok sample (SA^2, SB^2, SC^2)

$$SA^2 = \frac{\sum(x_{Ai} - \bar{x}_A)^2}{nA - 1} \quad SB^2 = \frac{\sum(x_{Bi} - \bar{x}_B)^2}{nB - 1} \quad SC^2 = \frac{\sum(x_{Ci} - \bar{x}_C)^2}{nC - 1}$$

b. hitung varian dalam sample (VDS)

$$VDS = \frac{(nA - 1)SA^2 + (nB - 1)SB^2 + (nC - 1)Sc^2}{nA + nB + nC - 3}$$

3. hitung F-ratio dengan rumus

$$F\text{-ratio} = \frac{\text{Varian antar sampel}}{\text{Varian dalam sampel}}$$

Membuat keputusan apakah menolak H_0 atau menerima H_0

Dengan melihat hasil test statistik (F) dan nilai kritis pada α tertentu, maka kita dapat menentukan apakah H_0 dapat diterima atau ditolak.

H_0 diterima jika F hitung < F table

H_0 ditolak jika F hitung > F table

Bila H_0 diterima berarti $\bar{x}A = \bar{x}B = \bar{x}C$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan antara populasi di atas.

Bila H_0 ditolak berarti H_A diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara populasi di atas.

Jika ternyata H_A diterima, untuk mengetahui lebih lanjut variabel- variabel mana yang memiliki perbedaan cukup berarti digunakan metode LSD (*Least Significant Different*).

Untuk mengukur ada tidaknya perbedaan maka dapat digunakan rumus dasar :

$$L.S.D.\alpha = t_{1/2\alpha, df} \cdot x \sqrt{\frac{2S^2}{r}}$$

$t_{1/2\alpha, df}$ = merupakan besarnya t table

df = derajat kebebasan yang sesuai dengan MSSE

$n=r$ = jumlah total sampel.

S^2 = Mean Square of Error (MSSE)

Tabel III

Variasi	SS	df	MSS
Kolom	SSC	$(k - 1)$	$SSC/k - 1 = MSSC$
Error	SSE	$k(n - 1)$	$SSE/k(n-1) = MSSE = S^2$

Jika selisih dua variabel yang satu dengan yang lainnya lebih besar dari L.S.D. α , maka kedua variabel tersebut memiliki perbedaan yang cukup berarti satu sama lainnya.

Jika selisih dua variabel yang satu dengan yang lainnya lebih kecil dari L.S.D. α , maka kedua variabel tersebut tidak memiliki perbedaan satu sama lainnya.

$$SST = \sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k x_{ij}^2 - \frac{(T_{..})^2}{n \times k} \quad T = \text{total seluruh pengamatan dalam sampel}$$

$$SSC = \frac{\sum_{j=1}^k (T \times J)^2}{n} - \frac{(T_{..})^2}{n \times k} \quad J = \text{Menunjukkan pengamatan pada masing-}$$

$$SSE = SST - SSC \quad \text{masing jenis populasi.}$$

Keterangan :

n = jumlah pengamatan untuk setiap jenis pada k populasi (baris)

k = jumlah jenis sample (kolom)

SST = variasi total (*Sum of Squares Total*)

SSC = variasi yang terjadi antar k random sample (*Sum of Squares Coloum*)

SSE = variasi yang terjadi karena kesalahan eksperimen (*Error Sum of Squares*)

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama

PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama Muntilan-Magelang didirikan pada tanggal 26 Mei 1990 dengan akta pendirian nomor 326 dihadapan notaris Hendratama, SH yang berkedudukan di Surabaya dan secara resmi beroperasi mulai tanggal 14 Maret 1991.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 31 Juli 1990 Nomor C2-4530. HT. 01. 01. Tahun 1990 dan diumumkan melalui lembaran berita negara Republik Indonesia tanggal 13 November 1990 nomor 91, sebagai salah satu lembaga keuangan bank didirikan dengan bentuk perseroan terbatas. Prioritas tujuannya adalah untuk menggali dana dan membantu pembiayaan bagi usaha kecil di pedesaan. Sampai saat ini direktur Bank Perkreditan Kembang Parama masih dijabat oleh Yessy M. Muller.

Keberadaan dari Bank Perkreditan Rakyat sangat berkaitan dengan dikeluarkannya Paket Oktober 1998 dan aturan tentang Bank Perkreditan Rakyat diperjelas kembali dengan dikeluarkannya Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 diantaranya adalah jenis bank dibagi dua yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Perkreditan Rakyat itu sendiri adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dilihat dari jenis usahanya, Bank

Perkreditan Rakyat lebih terbatas dibandingkan dengan Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat dilarang untuk menerima simpanan dalam bentuk giro dan ikut dalam lalu lintas pembayaran, melakukan valuta asing, penyertaan modal dan usaha asuransi. Demikian juga dengan wilayah kerjanya, karena bank Perkreditan Rakyat hanya dapat didirikan di ibukota kabupaten atau kotamadya.

B. Lokasi Perusahaan

Penentuan lokasi perusahaan yang tepat dan terencana akan sangat membantu kelancaran perusahaan dalam mengembangkan usahanya, karena penentuan lokasi perusahaan sangat mempengaruhi sukses tidaknya perusahaan itu sendiri. Penentuan lokasi yang tepat juga akan memudahkan bank mendapatkan nasabah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi perusahaan antara lain adalah :

1. Dekat dengan pasar
2. Dekat dengan pusat kota
3. Dekat dengan terminal

Bank Perkreditan Kembang Parama menempati gedung perkantoran di Jl. Pemuda Kios PJKA A 1/5 Muntilan. Tempat beroperasi Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama tersebut dari segi bisnis perbankan memang mempunyai prospek yang sangat bagus demi kelancaran usahanya karena terletak di pusat kota, dekat terminal dan dekat dengan pasar sehingga sangat strategis.

C. Tujuan Perusahaan

Dalam meraih keberhasilan usahanya, Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama menetapkan beberapa sasaran yang hendak dicapai, baik itu sasaran jangka pendek maupun sasaran jangka panjang. Sasaran jangka pendeknya adalah meningkatkan mutu pelayanan dan membenahan intern bank untuk kemajuan dan perkembangan Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama. Sedang tujuan jangka panjangnya adalah berusaha meningkatkan status bank tersebut sehingga mampu menjadi bank umum di masa yang akan datang.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam suatu badan usaha menunjukkan kerangka dan susunan pola kerja untuk pencapaian tujuan perusahaan.

Agar suatu perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan baik, maka diperlukan struktur organisasi yang baik pula dengan memperhatikan asas atau prinsip antara lain perumusan tujuan dengan jelas. Struktur organisasi digunakan untuk pembagian kerja delegasi kekuasaan, tingkat-tingkat pengawasan, kesatuan perintah dan tanggung jawab serta koordinasi. Menurut pola dan hubungan kerja, serta lalu lintas wewenang dan tanggung jawab, maka bentuk-bentuk organisasi dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Organisasi garis

Organisasi garis merupakan organisasi yang tertua dan paling sederhana. Bentuk organisasi ini sering disebut juga organisasi militer karena digunakan pada jaman dahulu oleh kalangan militer. Ciri-ciri bentuk organisasi ini

organisasi masih kecil, jumlah karyawan sedikit dan saling kenal serta spesialisasi kerja masih belum begitu tinggi.

2. Organisasi fungsional

Organisasi fungsional adalah organisasi dimana pimpinan atau atasan tidak mempunyai bawahan yang jelas, sebab setiap atasan berwenang memberi komando kepada bawahan, sepanjang ada hubungan dengan fungsi atasan tersebut.

3. Organisasi garis dan staff

Bentuk organisasi ini umumnya dianut oleh organisasi besar. Daerah kerjanya luas dan mempunyai bidang-bidang tugas yang beraneka ragam serta jumlah karyawan yang banyak. Dalam bentuk organisasi ini terdapat satu atau lebih tenaga staff, yaitu orang yang ahli dalam bidang atau bentuk tertentu yang tugasnya memberi nasehat atau saran kepada pejabat pimpinan di dalam organisasi.

4. Organisasi staff dan fungsional

Organisasi staff dan fungsional merupakan kombinasi dari bentuk organisasi fungsional dan organisasi garis dan staff.

Berdasarkan bentuk-bentuk organisasi tersebut di atas, maka struktur organisasi PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama Muntitan menganut organisasi bentuk organisasi garis karena organisasinya masih kecil, jumlah karyawan sedikit sehingga saling kenal.

Struktur organisasi PT. Bank Perkreditan Kembang Parama dapat dijelaskan sebagai berikut :

a). Komisaris

Komisari merupakan pemegang saham pada PT. BPR Kembang Parama yang mengawasi, mengadakan pengendalian dan pembinaan terhadap pelaksanaan kegiatan pada PT. BPR Kembang Parama.

b). Direktur

Direktur pada PT. BPR Kembang Parama mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- Memimpin dan mengkoordinasi seluruh bagian-bagian di kantor bank.
- Mengembangkan rencana dan strategi bisnis sesuai skala prioritas serta sasaran yang telah ditetapkan.
- Memperbaiki pelayanan terhadap nasabah, menampung keluhan-keluhan nasabah dan mengupayakan pemecahannya.
- Memimpin rapat koordinasi antar bagian untuk membahas persoalan yang timbul dalam keseluruhan bidang kegiatan.
- Memantau atau mengevaluasi *performance* bank secara keseluruhan.
- Memantau dan mengawasi kualitas portofolio kredit agar selalu dalam keadaan sehat dan memberi keuntungan maksimal.
- Membimbing, mengarahkan dan mengembangkan kemampuan, pengetahuan serta keterampilan aparat bank sehingga memberi kontribusi yang optimal.

Adapun tanggung jawab utama direktur, yaitu :

- Menetapkan tujuan-tujuan serta rencana kerja dan anggaran yang realistis bagi setiap unit kerja bank.
- Memadukan seluruh potensi baik sumber daya manusia maupun sarana fasilitas kerja lainnya dalam rangka menunjang kegiatan operasional.
- Menjamin bahwa pengelolaan bank dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan norma-norma perbankan yang lazim.

c). Kepala Bagian Kredit

Tugas-tugas kepala bagian kredit antara lain :

- Membantu direksi dalam bidang kegiatan pemasaran dana dan kredit.
- Merencanakan, mengorganisir dan mengawasi aktivitas bisnis serta kualitas portofolio kredit untuk mengoptimalkan pendapatan sesuai target.
- Mengkoordinir dan mengarahkan pelaksanaan kerja bidang pemasaran.
- Meneliti dan mengawasi kelengkapan persyaratan kredit.
- Mencari dan menentukan pangsa pasar.
- Secara aktif memberi masukan pada pimpinan dalam menentukan tingkat suku bunga serta melaporkan permasalahan yang dihadapi dalam bidang pemasaran.

Tanggung jawab kepala bagian kredit, meliputi :

- Menjamin agar sasaran dan strategi bisnis terselenggara dengan baik dan efisien.
- Menjamin tercapainya maksimalisasi pendapatan dan meminimumkan kerugian dengan menekan angka tunggakan kredit.
- Menyusun dan menentukan pangsa pasar untuk produk kredit maupun dana.

d). Kepala Bagian Umum dan Personalia

Tugas rutin dari kepala bagian umum, yaitu :

- Mengatur dan melaksanakan pembukaan dan penutupan kantor
- Mengatur dan melaksanakan pengamanan kantor
- Mengelola, mencatat dan menyimpan surat-surat atau dokumen kesekretariatan dengan tertib dan aman
- Mengatur pengadaan barang untuk keperluan perusahaan

Sedang tugas staff personalia, yaitu :

- Mentatausahakan surat lamaran dengan sistematis dan tertib
- Membuat surat teguran atas tindakan pegawai yang tidak disiplin
- Mengelola dan menyimpan dokumen kepegawaian
- Membuat bukti pengeluaran kas yang berhubungan dengan kepegawaian

e). Kepala Bagian Operasional

Kepala bagian operasional mempunyai tugas :

- Membantu direksi dalam kegiatan pelayanan kas, administrasi dan akuntansi
- Mengelola dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan keuangan
- Mengelola dan mengkoordinasikan persiapan pembuatan Anggaran dan Laporan
- Menjamin keamanan kas dengan tertib dan lancar

Adapun tanggung jawabnya adalah menjamin seluruh kegiatan keuangan agar dapat berjalan dengan lancar, tepat dan aman.

f). Account Officer

Tugas-tugasnya yaitu :

- Mempromosikan aktivitas serta memasarkan produk baik secara lisan maupun melalui brosur
- Mengumpulkan data-data calon nasabah yang dianggap potensial
- Melakukan kunjungan (*survey*) kepada nasabah atas permohonan kredit
- Berupaya menciptakan dan mengembangkan peluang bisnis baru

Tanggung jawab *account office*, yaitu :

- Tercapainya target penghimpun dana serta tunggakan kredit yang ditetapkan
- Memberikan hasil analisa kredit beserta putusannya serta meneliti kelengkapan surat-surat kredit

- Menyelesaikan kredit macet

g). Administrasi Kredit

Tugas-tugas rutinnya, yaitu:

- Memelihara dan mengerjakan buku register pinjaman
- Memelihara kelengkapan dan keaslian
 - Surat bukti pemilikan jaminan
 - Surat ijin usaha
- Mempersiapkan dokumen-dokumen untuk realisasi kredit berdasarkan keputusan komite kredit, meliputi :
 - Perjanjian kredit
 - Surat pengikatan jaminan
 - Kartu rekening pinjaman
 - Slip pembayaran pinjaman
- Membuat surat pemberitahuan kepada nasabah mengenai penolakan kredit dan atau penetapan tanggal realisasi kredit
- Mengelola dan menyimpan dokumen-dokumen kredit
- Mempelajari dan memahami ketentuan dan prosedur yang berhubungan dengan akuntansi.

Sedangkan tanggung jawab bagian administrasi kredit, yaitu :

- Ketertiban, kerapian dan keamanan penyimpanan dokumen kredit
- Pemblokiran barang jaminan di kantor pertahanan maupun kepolisian setempat

- Kelancaran informasi atas debitur kepada bagian pemasaran dan bagian yang terkait

h). Staff Personalia

Staff Personalia mempunyai tugas rutin sebagai berikut :

- Mentatausahakan semua surat dan dokumen yang ada
- Membuat daftar gaji karyawan dengan benar
- Melaksanakan program astek dan membayar iuran dengan tertib
- Memelihara hubungan komunikasi terbuka secara vertical dan horizontal

Adapun tanggung jawab staff personalia, yaitu :

- Melaksanakan seleksi penerimaan calon pegawai
- Membuat panggilan seleksi dan panggilan kerja kepada calon pegawai
- Membuat surat perjanjian kontrak kerja pegawai dan surat-surat lain yang berhubungan dengan kepegawaian
- Menyusun dan mengusulkan rencana dan materi *training* pegawai
- Menampung keluhan pegawai untuk diteruskan kepada direksi baik secara lisan maupun tertulis disertai hasil pembahasannya

i). Bagian Akuntansi

Bagian akuntansi mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

- Meneliti dengan cermat semua dokumen pembukuan
- Mencatat dokumen pembukuan ke dalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas dengan tertib dan benar

- Melakukan *posting* dari rekening buku besar maupun sub rekening buku besar
- Menyiapkan dan menyajikan data keuangan harian serta membubuhkan paraf pada dokumen pembukuan
- Mencocokkan transaksi dan saldo harian dengan petugas yang terkait

Tanggung jawab bagian akuntansi, yaitu :

- Setiap transaksi yang dicatat telah didukung dengan dokumen yang lengkap, benar dan abash
- Setiap transaksi telah dibukukan dan dicatat dengan benar, akurat dan tepat waktu sesuai dengan kode rekening yang terkait
- Kecocokkan transaksi dan saldo seluruh rekening buku besar dan atau sub rekening buku besar dengan buku-buku tambahannya yang dikerjakan bagian lain

j). Kasir

Tugas rutin kasir, yaitu :

- Setiap pagi meminta kepada kepala bagian operasional uang kas untuk kepentingan pelayanan sebelum jam kas buka
- Merencanakan dan memperkirakan kebutuhan uang untuk transaksi
- Melaksanakan dan mencatat buku pedoman kasir
- Mengelola keuangan perusahaan dengan jujur
- Menerima setoran dan pembayaran uang dari dan kepada nasabah
- Membuat rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran serta perincian sisa kas harian dan mencocokkan kepada bagian akuntansi

Tanggung jawab kasir, yaitu :

- Transaksi dan saldo kas harian kasir harus selalu cocok
- Selisih kas kurang menjadi beban kasir
- Selisih kas lebih menjadi milik perusahaan
- Setiap pengeluaran kas dibayarkan kepada yang berhak

k). Bagian Tabungan

- Mempersiapkan aplikasi pembukuan rekening tabungan dan meminta tanda tangan nasabah maupun pejabat bank pada kolom yang disediakan
- Mencatat pada buku induk nasabah setiap terjadi pembukuan rekening tabungan dan memberi nomor rekening secara sistematis
- Mencatat semua transaksi setoran maupun pengambilan tabungan
- Mencocokkan saldo tabungan antara kartu tabungan dengan buku tabungan
- Menghitung bunga tabungan dan pemotongan PPh atas bunga tabungan
- Mengelola dan menyimpan dokumen-dokumen tabungan

Bagian tabungan juga mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :

- Melakukan perhitungan bunga tabungan dan PPh atas bunga tabungan
- Kebenaran dan ketepatan *posting* transaksi tabungan
- Pengadaan, pemakaian dan penyimpanan blanko buku tabungan, kartu tabungan serta data-data penabung

l). Bagian Deposito

Bagian deposito mempunyai tugas sebagai berikut :

- Mempersiapkan aplikasi pembukuan rekening deposito
- Mencatat pada buku induk nasabah setiap terjadi transaksi
- Mencatat penggunaan bilyet deposito pada buku register bilyet deposito
- Menghitung bunga deposito, menyimpan dokumen deposito
- Menyiapkan slip pembayaran bunga deposito sesuai jangka waktu serta menyiapkan bukti pemotongan PPh bunga deposito

Tanggung jawab bagian deposito :

- Memperhitungkan bunga deposito dan PPh bunga deposito
- Kebenaran dan ketepatan *posting* transaksi deposito
- Pengadaan, pemakaian dan penyimpanan blanko bilyet deposito

m). Bagian Kredit

Bagian kredit bertugas :

- Melakukan *posting* slip pembukuan ke kartu rekening nasabah
- Melakukan perhitungan bunga/denda pinjaman
- Meneliti kebenaran bukti pembukuan dan membubuhkan paraf pada nota perhitungan bunga/denda

Tanggung jawab bagian kredit :

- Kebenaran perhitungan bunga/denda pinjaman
- Pengelolaan dan penyimpanan kartu-kartu rekening dengan tertib dan aman.

Bagan struktur organisasi dapat dilihat pada lampiran.

E. Permodalan

Di dalam menjalankan kegiatan operasional dan usaha untuk menawarkan produk-produk yang ditawarkan oleh bank serta usaha untuk menarik calon nasabah diperlukan dana yang cukup, dana di sini sering disebut modal atau kas. Pengertian dana di sini sebagai modal kerja dalam arti modal kerja bruto maupun modal kerja netto. Modal kerja yang digunakan oleh bank erat hubungannya dengan kegiatan operasi sehari-hari dalam penggunaan modal kerja, bank haruslah menggunakan dengan tepat dan dipertimbangkan dengan cermat, karena dengan modal kerja yang cukup dan seimbang memungkinkan perusahaan untuk tidak mengalami kekacauan keuangannya.

Sumber dana atau permodalan utama yang ditanamkan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama berjumlah Rp 2.500.000.000,00 ini diperoleh dari beberapa sumber, antara lain :

1. Pemegang saham (Pemilik)
2. Penghimpun dana dari masyarakat yang berupa : tabungan, kredit dan deposito.
3. Pinjaman dari pihak luar

F. Personalia

Manajemen personalia sebenarnya merupakan manajemen yang menitikberatkan perhatian kepada bidang ketenagakerjaan dalam suatu organisasi. Organisasi dapat dipandang sebagai suatu system aktifitas kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang merupakan suatu wadah dalam

rangka mencapai tujuan bersama. Adapun jumlah karyawan dan ketentuan-ketentuan umum yang berlaku di PT. BPR Kembang Parama, yaitu :

- * Jumlah Karyawan : 24 orang
- * Hari dan Jam Kerja Karyawan
 - Hari Senin s/d Jumat : 08.00 – 16.00
 - Hari Sabtu : 08.00 – 14.00
- * Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan diberikan dengan maksud agar para karyawan bekerja dengan rasa tanggung jawab yang tinggi, sehingga produktifitas diharapkan bisa meningkat. Adapun kesejahteraan yang diberikan oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama adalah :

- | | |
|------------------------|--------------------------------|
| a. Gaji | e. Tunjangan Hari Raya (THR) |
| b. Tunjangan transport | f. ASTEK |
| c. Tunjangan jabatan | g. Kredit karyawan |
| d. Tunjangan kesehatan | h. Peminjaman kendaraan kantor |

G. Pemasaran

Pemasaran yang dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama adalah dengan mengirimkan beberapa petugas yang bertugas untuk menarik nasabah khususnya nasabah yang ingin menabung di Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama dalam bentuk tabungan deposito.

Daerah yang digunakan sebagai daerah pemasaran oleh Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama adalah daerah yang berada di sekitar daerah Muntilan

antara lain daerah Pasar Muntilan, Jl. Pemuda Muntilan dan Jl. Tambakan, Terminal dan Pasar Talun.

Promosi

Promosi merupakan salah satu aspek yang penting bagi bank untuk meningkatkan volume penjualan, demikian pula yang dilakukan PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama, dalam kondisi persaingan yang semakin ketat sekarang ini ketersediaan dana yang diperoleh dari masyarakat guna keperluan bank adalah penting.

Disini peran kegiatan promosi sangat dibutuhkan karena dengan adanya promosi diharapkan akan dapat memberikan sumber-sumber dana yang ada di masyarakat kedalam simpanan yang telah tersedia di bank. Untuk melaksanakan kegiatan promosi ini, faktor dana merupakan faktor yang paling penting karena bila dana untuk promosi cukup maka bank dapat melaksanakan kegiatan persaingan bank dengan baik.

Untuk menjaring konsumen dengan menggunakan variabel-variabel promosi khususnya promosi penjualan, sebaiknya dana yang dikeluarkan bank tidak sama tergantung banyaknya jumlah nasabah yang berhasil dikumpulkan.

Dalam melaksanakan kegiatan promosinya, PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama menggunakan variabel promosi antara lain:

1. Personal Selling

Bentuk promosi ini merupakan promosi yang langsung mengena kepada sasaran yang dituju sehingga pihak bank dapat langsung menerima respon

dari masyarakat dan pihak bank akan mengambil langkah yaitu dengan melakukan pendekatan melalui perkumpulan-perkumpulan serta mengadakan acara-acara yang menjadi wilayah kerja.

2. Periklanan

Periklanan yang dilakukan oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama bertujuan untuk mencari jumlah nasabah, sedangkan media periklanan yang digunakan adalah :

- a. Pemberitahuan lewat radio
- b. Pembuatan spanduk

3. Promosi penjualan

Untuk memperkenalkan produk perusahaan pada konsumen serta merangsang jumlah nasabah yang lebih banyak maka digunakan suatu bentuk promosi penjualan. Bentuk dari promosi penjualan ini adalah pemberian beasiswa pada pelajar yang berbakat dan pembuatan *souvenir* yang diberikan pada para nasabah maupun mitra kerja dalam hubungannya dengan kegiatan promosi tersebut. Adapun bentuk pemberian *souvenir* tersebut berupa jam dinding, patung, tas, dan pada akhir tahun juga diberikan kalender dan kartu ucapan.

H. Sumber Dana

Dana yang dapat dihimpun PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka dan tabungan.

4. Deposito berjangka

Deposito berjangka yaitu bentuk simpanan di mana simpanan tersebut tidak dapat diambil sewaktu-waktu atau dalam pengambilan terikat oleh jangka waktu tertentu. Deposito berjangka yang dilaksanakan oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama berjangka waktu antara 1 bulan sampai 12 bulan.

5. Tabungan

Tabungan yaitu simpanan pihak ketiga yang tidak terikat oleh jangka waktu dan penyetoran, serta pengambilan dengan syarat tertentu. Tabungan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama dalam bentuk tabungan umum sedangkan bunga sewaktu-waktu dapat berubah sesuai keadaan pasar atau keadaan perekonomian.

I. Pembiayaan Kredit

PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama selain sebagai penghimpun dana dari masyarakat juga melakukan aktivitasnya sebagai penyalur kredit. Kredit yang diselenggarakan PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama meliputi :

1. Kredit modal kerja

Kredit modal kerja adalah kredit yang diberikan pada nasabah yang membutuhkan tambahan modal dalam menjalankan usahanya.

2. Kredit investasi

Kredit investasi adalah kredit yang diberikan kepada nasabah untuk mendirikan suatu usaha.

3. Kredit konsumsi

Kredit konsumsi adalah kredit yang diberikan untuk para nasabah yang membutuhkan dana untuk keperluan konsumsi atau kebutuhan modal selain usaha.

Harga yang ditawarkan oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama adalah berupa bunga pinjaman dan bunga simpanan. Harga yang timbul setiap jenis kredit yang ditawarkan antara lain :

- a. Semua biaya yang timbul dalam rangka proses pengambilan kredit
- b. Biaya administrasi 1 provisi 65% x jumlah kredit yang diambil
- c. Biaya materai
- d. Jangka waktu / jatuh tempo maksimal 3 tahun
- e. Bunga pinjaman

Sifat bunga pinjaman ada 2 :

- *Flate rate* (angsuran tetap)
- *Efektif* (angsuran menurun)

Untuk karyawan PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama :
0,75% merupakan *flate* bagi para nasabah 1,75% - 3.5% merupakan ketentuan umum atau nasabah bisa memilah *flate* atau *efektif*.

f. Denda pelanggan

- Terlambat mengangsur dikenai tambahan biaya bunga :

$$\frac{5\% \text{ dari angsuran} \times \text{jumlah hari terlambat}}{30}$$

- Belum lunas setelah jatuh tempo tidak dikenakan tambahan bunga tetapi par nasabah mengadakan perpanjangan kredit dengan batas waktu 2 kali. Apabila sudah 2 kali perpanjangan belum dapat melunasi maka pihak bank mengambil jaminan.

J. Prosedur Pemberian Kredit

1. Prosedur permohonan kredit

Calon debitur mengajukan permohonan kredit secara tertulis ke bagian account officer. Calon debitur mengisi formulir yang telah disediakan pihak bank. Data-data yang ada merupakan informasi tentang calon debitur yang diperlukan.

2. Prosedur penilaian dan analisis kredit

Berkas-berkas permohonan kredit yang berupa surat-surat permohonan kredit dan formulir yang telah diisi lalu dibahas dan dianalisis bersama-sama dalam pertemuan. Kemudian dilakukan survey atau peninjauan ke tempat calon debitur untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis dan dituangkan dalam laporan kegiatan nasabah untuk dimintakan persetujuan kepada direktur untuk memutuskan menerima atau menolak permohonan kredit.

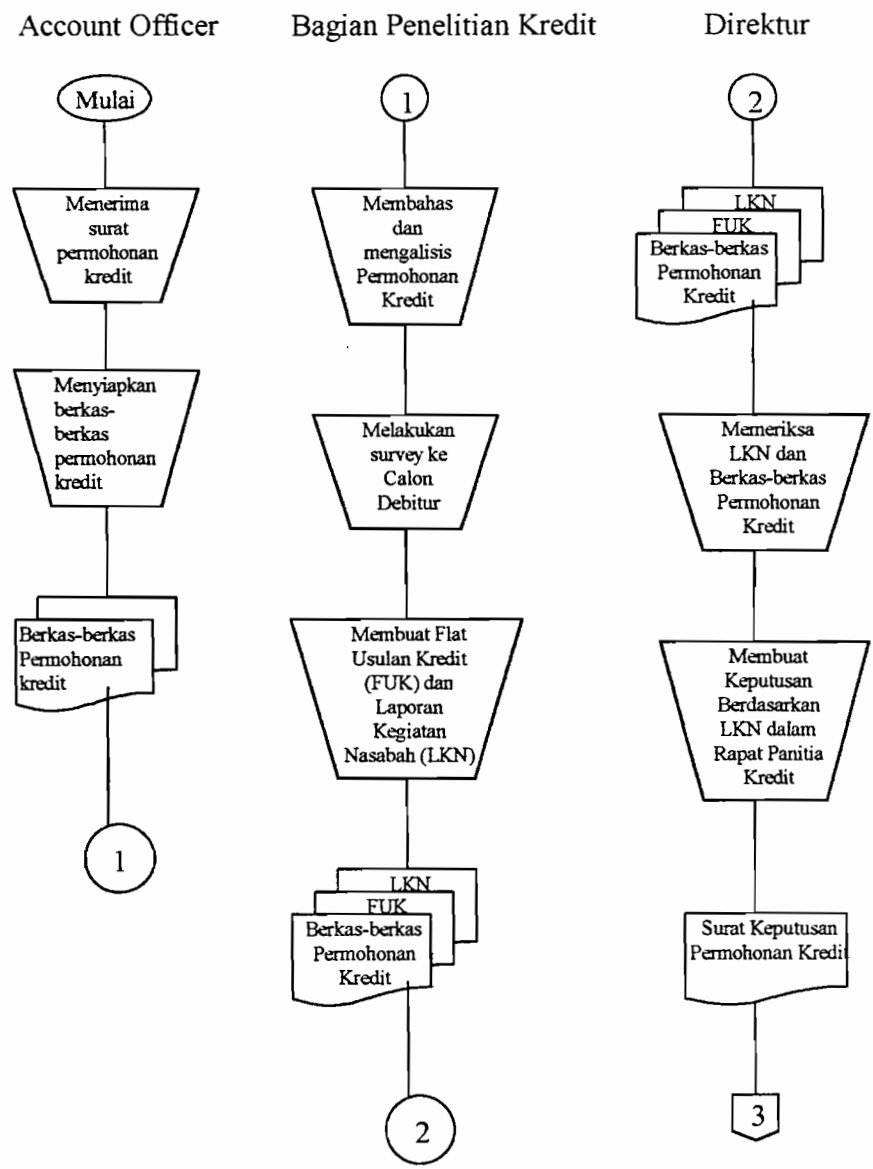
3. Proses keputusan kredit

Bagian administrasi membuat surat persetujuan kredit berdasarkan surat keputusan dari direktur, kemudian surat itu dikonfirmasi kepada pemohon. Bagian administrasi kredit menyiapkan pembuatan perjanjian

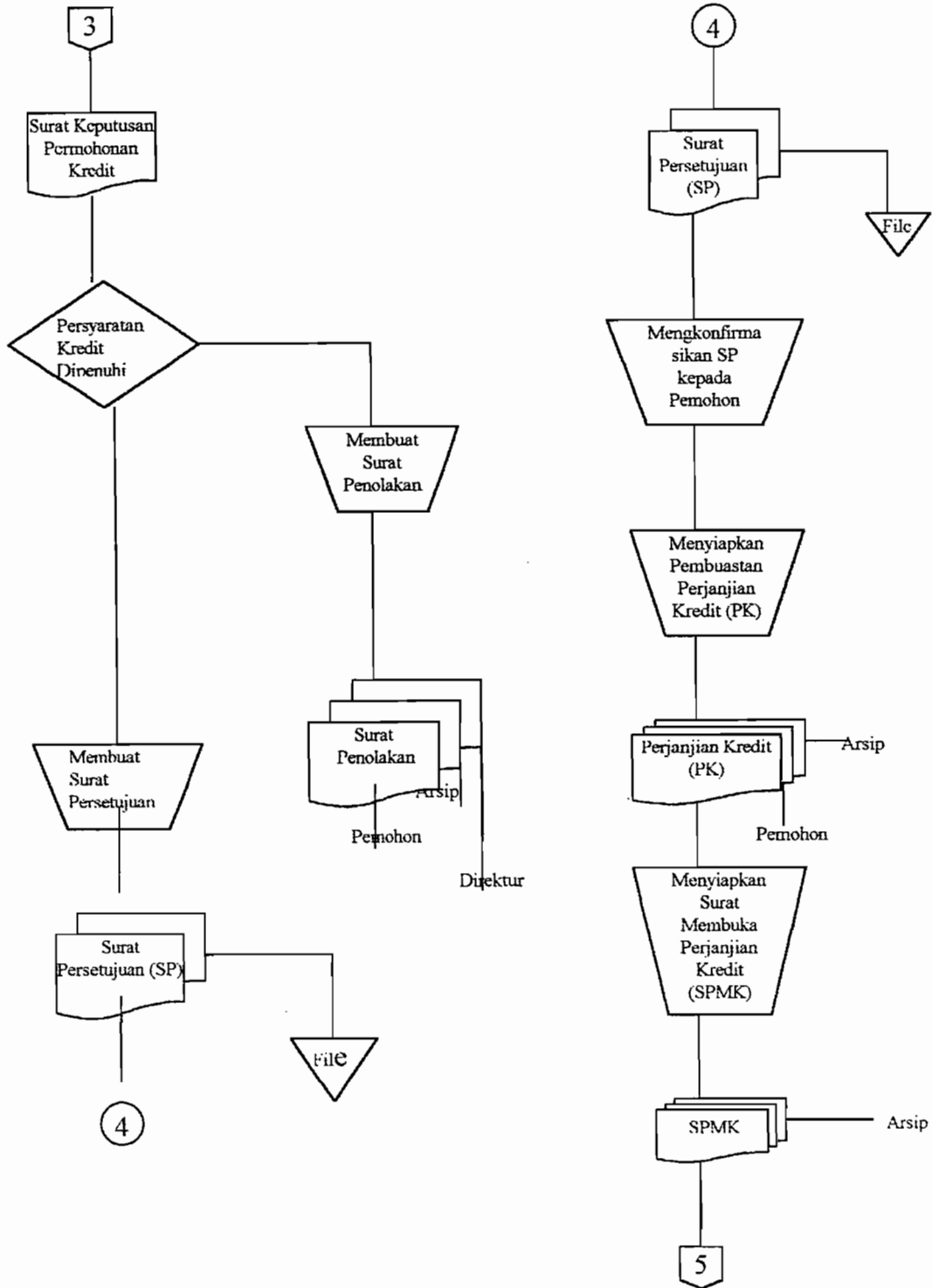
kredit, kemudian menyiapkan surat perjanjian membuka kredit. Setelah membuat surat perjanjian membuat kredit, bagian administrasi membuat surat aksep.(permintaan realisasi kredit) yang harus ditandatangani oleh calon debitur sebagai bukti bahwa calon debitur menerima keputusan kredit. Surat aksep surat perjanjian membuka kredit diteliti dan ditandatangani oleh bagian keuangan dan kemudian diserahkan kepada kasir. Dan kasir menyiapkan pembayaran kepada nasabah. Uang diterima debitur kemudian debitur menandatangani bukti realisasi kredit sebagai tanda terima uang.

GAMBAR IV. 1

Prosedur Permohonan dan Pemberian Kredit



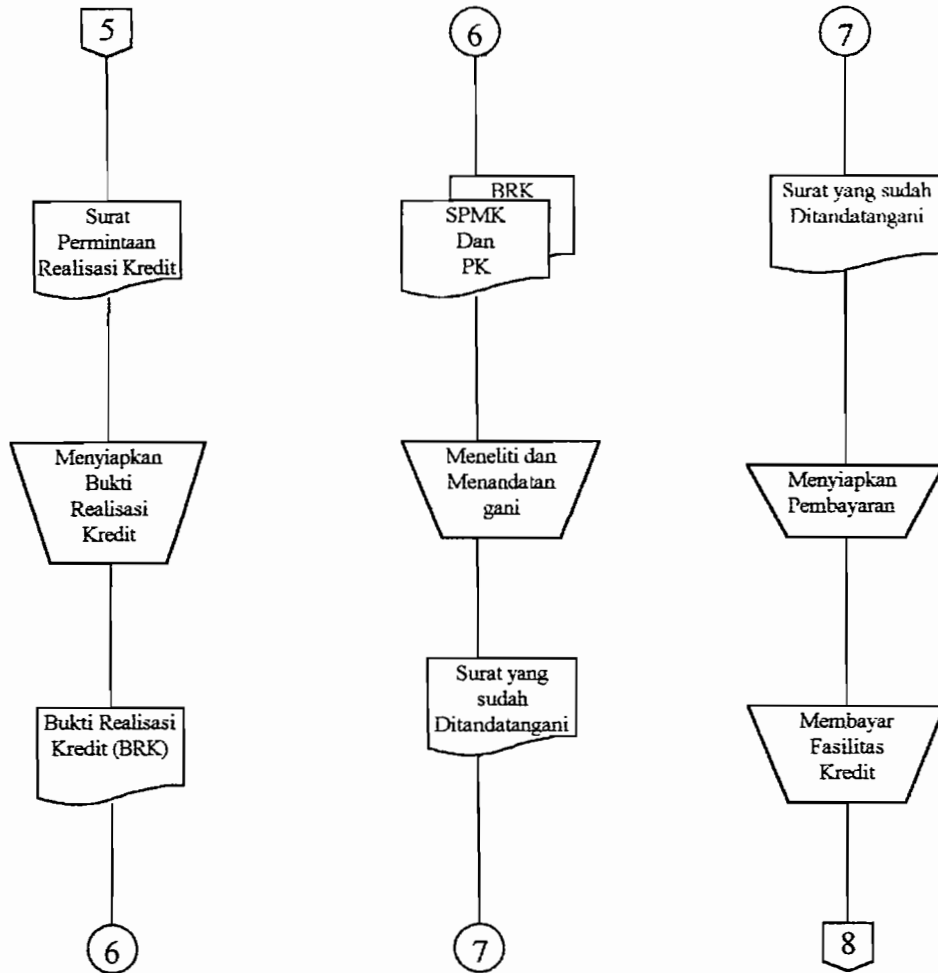
Direktur



Direktur

Kepala keuangan

Kasir



Nasabah



K. Produk-produk Yang Diselenggarakan

Produk-produk yang diselenggarakan PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama adalah sebagai berikut :

1. Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu. Adapun tabungan yang diselenggarakan PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama adalah tabungan umum dan tabungan wajib untuk karyawan.

2. Deposito

Deposito merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpanan dengan bank yang bersangkutan.

Menurut jangka waktunya, deposito di PT. BPR Kembang Parama adalah :

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| a. 1 bulan bunga 17% | f. 6 bulan bunga 17,6% |
| b. 2 bulan bunga 17,2% | g. 7 bulan bunga 18% |
| c. 3 bulan bunga 17,3% | h. 9 bulan bunga 18% |
| d. 4 bulan bunga 17,4% | i. 10 bulan bunga 18,6% |
| e. 5 bulan bunga 17,5% | j. 11 bulan bunga 18,6% |

3. Kredit

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang

mewajibkan kepada pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama kredit dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Kredit berdasarkan angsuran

Kredit berdasarkan angsuran dibagi dalam angsuran harian, angsuran mingguan dan angsuran bulanan.

b. Kredit berdasarkan jenis penggunaan

Kredit berdasarkan penggunaan tersebut antara lain kredit kerja dan kredit konsumsi.

L. Aktivitas PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama

Dalam memasuki usianya yang ke-12 PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama semakin maju dan berkembang dalam melaksanakan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Perkembangan ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya total aktiva dari tahun ke tahun.

Tabel IV. 1

Pertumbuhan Total Aktiva
PT. BPR Kembang Parama
Tahun 1997 – 2002

No	Tahun	Total Aktiva (Rp)
1	1998	2.151.323.000
2	1999	2.840.158.000
3	2000	5.520.739.000
4	2001	9.372.348.000
5	2002	14.649.166.000
	Jumlah	34.533.734.000

Sumber : PT. BPR Kembang Parama

Sasaran PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama adalah melayani kebutuhan masyarakat terutama golongan masyarakat ekonomi lemah. Karena sasaran ini belum dapat terjangkau oleh Bank Umum dan untuk lebih mewujudkan pemerataan layanan perbankan, pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan pendapatan dan agar mereka tidak jatuh ke tangan para rentenir atau para pelepas uang.

Tabel IV.2
NERACA

Bank : BPR Kembang Parama

Tanggal : 31 Desember 2002

(Dalam ribuan rupiah)

No	Pos-Pos	31 Des 2002	31 Des 2001
I	Aktiva		
	1. Kas	135,786	138,811
	2. Giro Pada Bank Lain	577	577
	3. Penempatan Pada Bank Lain	2,246,067	1,611,431
	Penyisihan Penghapusan Penempatan	0	0
	4. Surat-surat Berharga	0	0
	5. Kredit yang Diberikan Kepada :		
	a. Pihak Terkait dengan Bank	53,548	72,533
	b. Pihak Lain	11,799,912	7,251,439
	Penyisihan Penghapusan Kredit	(104,000)	(103,740)
	6. Aktiva Tetap	643,793	383,752
	Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap	(200,556)	(121,034)
	7. Aktiva Lain-lain	74,039	138,579
	Jumlah	14,649,166	9,372,348
II	Kewajiban dan Ekuitas		
	1. Kewajiban Segera Lainnya	65,788	132,519
	2. Tabungan	5,882,605	3,676,383
	3. Deposito Berjangka		
	a. Pihak Terkait dengan Bank	66,200	61,700
	b. Pihak Lain	7,094,890	4,431,600
	4. Pinjaman Diterima	0	0
	5. Kewajiban Lain-lain	23,474	16,148
	6. Pinjaman Subordinasi	0	0
	7. Modal Pinjaman	0	50,000
	8. Ekuitas		
	a. Modal Disetor	500,000	250,000
	b. Modal Sumbangan	0	0
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva	0	0
	d. Cadangan	0	0
	e. Laba Ditahan	1,016,209	753,998
	Jumlah	14,649,166	9,372,348

Sumber : PT. BPR Kembang Parama

Tabel IV. 3
PERHITUNGAN LABA RUGI DAN LABA DITAHAN
BPR Kembang Parama
Periode : 31 Desember 2002

(Dalam ribuan rupiah)

No	Pos-Pos	Periode 31 Des 2002	Periode 31 Des 2001
I	Pendapatan dan Beban Operasional		
	1. Pendapatan Bunga/Bagi hasil		
	1.1. Hasil Bunga/Bagi hasil	3,362,645	2,002,346
	1.2. Provisi dan Komisi Kredit	170,168	102,486
	Jumlah Pendapatan Bunga	3,532,813	2,104,832
	2. Beban Bunga/Bagi hasil		
	2.1. Beban Bunga/Bagi hasil	1,660,641	859,650
	2.2. Beban Lain selain beban bunga	0	0
	Jumlah Beban Bunga	1,660,641	859,650
	Pendapatan Bunga Bersih	1,872,172	1,245,182
	3. Pendapatan Operasional Lainnya	118,648	83,181
	4. Beban Operasional Lainnya		
	4.1. Beban Adm. Dan Umum	549,272	327,683
	4.2. Beban Personalia	468,132	315,348
	4.3. Penyisihan & Penurunan atas Ak. Produk	0	20,000
	4.4. Beban Lainnya	248,946	168,933
	Jumlah Beban Operasional Lainnya	1,266,350	831,964
	Pendpt. /Beban Operasional Bersih	724,470	496,399
II	Pendapatan & Beban Non Opr.		
	5. Pendapatan Non operasional	1,721	17,001
	6. Beban Non Operasional	90,890	67,180
	Pendpt./Beban Non Opr. Bersih	(89,169)	(50,179)
	7. Laba/Rugi sebelum Pajak	635,301	446,220
	8. Taksiran Pajak Penghasilan	173,090	116,366
	9. Laba/Rugi bersih Th. Berjalan	462,211	329,854
	10. Laba Ditahan Awal Periode	553,998	424,144
	11. Deviden	0	0
	12. Laba Ditahan Akhir Periode	1,016,209	753,998

Sumber : PT. BPR Kembang Parama

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama menyelenggarakan kredit untuk membantu para nasabah dalam memenuhi kebutuhannya dan untuk menambah modal dalam menjalankan usahanya. Nasabah yang memohon kredit terdiri dari kaum petani, pedagang, karyawan bank itu sendiri dan masyarakat lainnya. Tetapi nasabah yang terbanyak adalah kaum pedagang, karena Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama terletak di dekat pasar yaitu Pasar Muntilan.

Masing-masing nasabah memohon kredit dengan jaminan yang berbeda. Ada tiga jenis jaminan kredit yang digunakan untuk memohon kredit, yaitu :

1. Jaminan kendaraan bermotor
2. Jaminan potongan gaji karyawan
3. Jaminan sertifikat tanah

Setiap jaminan memiliki bunga kredit yang berbeda. Bunga kredit tersebut antar, yaitu :

1. 19,2 % untuk kredit dengan jaminan kendaraan bermotor
2. 9 % untuk kredit dengan jaminan potongan gaji karyawan
3. 36 % untuk kredit dengan jaminan sertifikat tanah

Setiap bank dalam memberikan kredit akan mengalami suatu risiko kredit, baik besar maupun kecil jumlahnya. Risiko kredit itu bisa juga sama dan

bisa juga berbeda. Salah satu cara mengukur risiko kredit dapat diketahui dengan meneliti jaminan kredit. Dari hasil pengumpulan data dapat diperoleh 63 nasabah yang mengalami keterlambatan dalam mengembalikan kredit. 63 Nasabah itu diambil dari 18 nasabah dengan jaminan kendaraan bermotor, 20 nasabah dengan jaminan potongan gaji karyawan dan 25 nasabah dengan jaminan sertifikat tanah.

B. Analisis Data dan Pembahasan

Permasalahan di muka dapat diselesaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat tabel risiko kredit berdasarkan jaminan
 - a. Risiko kredit dengan jaminan kendaraan bermotor
 - b. Risiko kredit dengan jaminan potongan gaji karyawan
 - c. Risiko kredit dengan jaminan sertifikat tanah

TABEL V. 1

Risiko Kredit dengan Jaminan Kendaraan Bermotor

No	Suku Bunga	Besar Kredit (Rp)	Jk. Waktu (Bulan)	Angsuran (Rp)	Hari Terlambat	Risiko Kredit (Rp)
1	19,2 %	250.000,00	12	24.916,67	4	13,29
2	19,2 %	800.000,00	30	39.733,33	5	21,19
3	19,2 %	650.000,00	24	37.483,33	4	20,00
4	19,2 %	100.000,00	6	18.266,67	2	9,74
5	19,2 %	400.000,00	12	39.733,33	5	21,19
6	19,2 %	350.000,00	18	25.044,44	3	13,35
7	19,2 %	500.000,00	24	28.833,33	2	15,38
8	19,2 %	550.000,00	30	27.133,33	3	14,57
9	19,2 %	700.000,00	36	30.644,44	3	16,34
10	19,2 %	150.000,00	12	14.900,00	4	7,95
11	19,2 %	200.000,00	12	19.866,67	4	10,59
12	19,2 %	300.000,00	18	21.466,67	2	11,45
13	19,2 %	750.000,00	24	43.250,00	5	23,07
14	19,2 %	900.000,00	24	51.900,00	5	27,68
15	19,2 %	100.000,00	6	18.266,67	3	9,74
16	19,2 %	950.000,00	30	46.866,67	4	25,00
17	19,2 %	1.000.000,00	36	43.777,78	2	23,35
18	19,2 %	500.000,00	18	35.777,78	5	19,08
						$\Sigma = 302,96$
						$\bar{x} = 16,83$

TABEL V.3

RISIKO KREDIT DENGAN JAMINAN SERTIFIKAT TANAH

No	Suku Bunga	Besar Kredit (Rp)	Jk. Waktu (Bulan)	Angsuran (Rp)	Hari Terlambat	Risiko Kredit
1	36 %	900.000,00	18	65.375,30	5	65,37
2	36 %	800.000,00	18	58.111,38	5	58,11
3	36 %	950.000,00	30	48.469,39	3	48,47
4	36 %	700.000,00	24	41.338,58	5	41,34
5	36 %	550.000,00	24	32.480,31	2	32,48
6	36 %	400.000,00	12	40.133,78	4	40,13
7	36 %	750.000,00	30	38.265,31	3	38,26
8	36 %	450.000,00	24	26.574,80	4	26,57
9	36 %	350.000,00	18	25.423,73	4	25,42
10	36 %	200.000,00	12	20.066,89	2	20,07
11	36 %	250.000,00	12	25.083,61	3	25,08
12	36 %	850.000,00	30	43.367,34	4	43,37
13	36 %	700.000,00	24	41.338,58	1	41,34
14	36 %	900.000,00	30	45.918,37	5	45,92
15	36 %	300.000,00	12	30.100,33	3	30,10
16	36 %	150.000,00	12	15.050,17	5	15,05
17	36 %	100.000,00	6	18.404,91	2	18,40
18	36 %	1.000.000,00	36	45.801,52	1	45,80
19	36 %	150.000,00	12	15.050,17	4	15,05
20	36 %	800.000,00	30	40.816,33	3	40,82
21	36 %	1.500.000,00	36	68.702,30	3	68,70
22	36 %	250.000,00	12	25.083,61	3	25,08
23	36 %	350.000,00	12	35.117,06	5	35,12
24	36 %	100.000,00	6	18.404,91	5	18,40
25	36 %	450.000,00	24	26.574,80	2	26,57
						$\Sigma = 891,02$
						$\bar{x} = 35,64$

2. Membuat hipotesa

$$H_0 : \bar{x}A = \bar{x}B = \bar{x}C$$

$$H_A : \bar{x}A = \bar{x}B \neq \bar{x}C \text{ atau } \bar{x}A \neq \bar{x}B = \bar{x}C \text{ atau } \bar{x}A = \bar{x}C \neq \bar{x}B \text{ atau } \\ \bar{x}A \neq \bar{x}B \neq \bar{x}C$$

H_0 : tidak ada perbedaan risiko kredit antara kredit dengan jaminan kendaraan bermotor, potongan gaji karyawan dan sertifikat tanah.

H_A : paling tidak, ada satu pasang yang mempunyai perbedaan risiko kredit antara kredit dengan jaminan kendaraan bermotor, potongan gaji karyawan dan sertifikat tanah.

3. Menghitung besarnya F ratio

a. Varian antar sample (VAS)

$$\bar{x}A = 16,83$$

$$\bar{x}B = 0$$

$$\bar{x}C = 35,64$$

$$\bar{x} = \frac{nA (\bar{x}A) + nB (\bar{x}B) + nC (\bar{x}C)}{nA + nB + nC}$$

$$= \frac{18 (16,83) + 20 (0) + 25 (35,64)}{18 + 20 + 25}$$

$$= \frac{302,94 + 0 + 891,00}{63}$$

$$= \frac{1.193,94}{63}$$

$$= 18,95$$

TABEL V.4

Perhitungan Rata-rata Sampel A (kendaraan bermotor)

x	\bar{x}	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$	x^2
13,29	16,83	-3,54	12,53	176,62
21,19	16,83	4,36	19,01	449,02
20,00	16,83	3,17	10,05	400,00
9,74	16,83	-7,09	50,27	94,87
21,19	16,83	4,36	19,01	449,02
13,35	16,83	-3,48	12,11	178,22
15,38	16,83	-1,45	2,10	236,54
14,57	16,83	-2,26	5,11	212,28
16,34	16,83	-0,49	0,24	267,00
7,95	16,83	-8,88	78,85	63,20
10,59	16,83	-6,24	38,94	112,15
11,45	16,83	-5,38	28,94	131,10
23,07	16,83	6,24	38,94	532,22
27,68	16,83	10,85	117,72	766,18
9,74	16,83	-7,09	50,27	94,87
25,00	16,83	8,17	66,75	6,25
23,35	16,83	6,52	42,51	545,22
19,08	16,83	2,25	5,06	364,05
$\Sigma x = 302,96$			$\Sigma = 598,41$	$\Sigma x^2 = 5.697,56$

TABEL V.4

Perhitungan Rata-rata Sampel A (kendaraan bermotor)

x	\bar{x}	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$	x^2
13,29	16,83	-3,54	12,53	176,62
21,19	16,83	4,36	19,01	449,02
20,00	16,83	3,17	10,05	400,00
9,74	16,83	-7,09	50,27	94,87
21,19	16,83	4,36	19,01	449,02
13,35	16,83	-3,48	12,11	178,22
15,38	16,83	-1,45	2,10	236,54
14,57	16,83	-2,26	5,11	212,28
16,34	16,83	-0,49	0,24	267,00
7,95	16,83	-8,88	78,85	63,20
10,59	16,83	-6,24	38,94	112,15
11,45	16,83	-5,38	28,94	131,10
23,07	16,83	6,24	38,94	532,22
27,68	16,83	10,85	117,72	766,18
9,74	16,83	-7,09	50,27	94,87
25,00	16,83	8,17	66,75	6,25
23,35	16,83	6,52	42,51	545,22
19,08	16,83	2,25	5,06	364,05
$\Sigma x = 302,96$			$\Sigma = 598,41$	$\Sigma x^2 = 5.697,56$

TABEL V. 6

Perhitungan Rata-rata Sampel C (Sertifikat tanah)

x	\bar{x}	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$	x^2
65,37	35,64	29,73	883,87	4.273,24
58,11	35,64	22,47	504,90	3.376,77
48,47	35,64	12,83	164,61	2.349,34
41,34	35,64	5,70	32,49	1.709,00
32,48	35,64	- 3,16	9,98	1.054,95
40,13	35,64	4,49	20,16	1.610,42
38,26	35,64	2,62	6,86	1.463,83
26,57	35,64	9,07	82,26	705,96
25,42	35,64	-10,21	104,24	646,68
20,07	35,64	-15,57	242,42	402,80
25,08	35,64	-10,56	111,51	629,00
43,37	35,64	7,73	59,75	1.880,96
41,34	35,64	5,70	32,49	1.709,00
45,92	35,64	10,28	105,68	2.108,65
30,10	35,64	- 5,54	30,69	906,01
15,05	35,64	-20,59	423,95	226,50
18,40	35,64	-17,24	297,22	338,56
45,80	35,64	10,16	103,22	2.032,21
15,05	35,64	-20,59	423,95	338,56
40,82	35,64	5,18	26,83	1.666,27
68,70	35,64	33,06	1.092,96	4.179,69
25,08	35,64	-10,56	111,51	629,00
35,12	35,64	- 0,52	0,27	1.233,41
18,40	35,64	-17,24	297,22	338,56
26,57	35,64	-9,07	82,26	705,96
$\Sigma = 891,02$			$\Sigma = 5.255,30$	$\Sigma = 37.055,33$

$$\begin{aligned}
 VDS &= \frac{(nA-1)SA^2 + (nB-1)SB^2 + (nC-1)SC^2}{nA + nB + nC - 3} \\
 &= \frac{(18-1)35,20 + (20-1)0 + (25-1)218,97}{18 + 20 + 25 - 3} \\
 &= \frac{598,40 + 0 + 5.255,28}{60} \\
 &= \frac{5.853,68}{60} \\
 &= 97,56
 \end{aligned}$$

Varian dalam sampel dengan hasil 97,56 merupakan penduga yang kedua terhadap varian sampel.

c. Nilai F ratio

$$\begin{aligned}
 F \text{ ratio} &= \frac{VAS}{VDS} \\
 &= \frac{7.113,42}{97,56} \\
 &= 72,91
 \end{aligned}$$

Nilai F merupakan ratio dari kedua penduga parameter (varian populasi). Atau dapat diperoleh dari pembagian antara varian antar sample dengan varian dalam sampel. Hasilnya = 43,58.

d. Menentukan daerah kritis dengan taraf nyata 5%

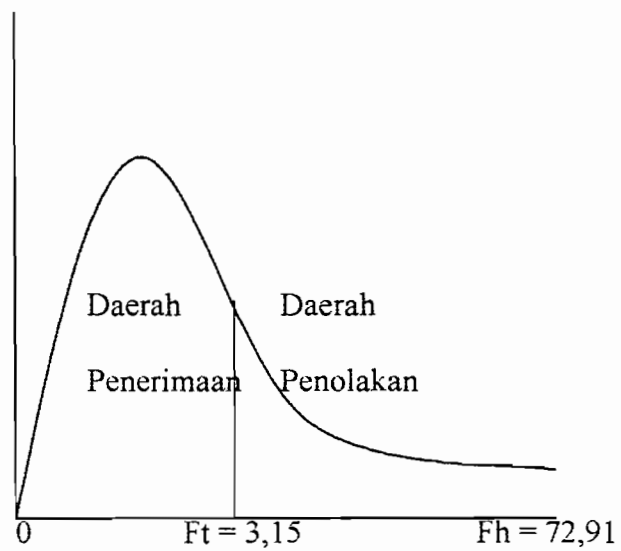
1. Derajat kebebasan pembilang (numerator) = $3 - 1 = 2$
2. Derajat kebebasan penyebut (denominator) = $(18 - 1) + (20 - 1) + (25 - 1) = 60$

$F_{\text{tabel}} (5\%; 2; 60) = 3,15$

Uji hasil perhitungan statistik lebih besar dari pada $F_{\text{tabel}} = 72,91 > 3,15$, sehingga hipotesis ditolak. Itu berarti ada perbedaan risiko kredit antara jaminan kendaraan bermotor, potongan gaji karyawan dan sertifikat tanah.

GAMBAR V

Distribusi F



e. Untuk mengetahui adanya perbedaan yang cukup berarti digunakan metode

LSD (Least Significant Different).

$$\sum xA = 302,96 \qquad \sum xA^2 = 5.697,56$$

$$\sum xB = 0 \qquad \sum xB^2 = 0$$

$$\sum xC = 891,02 \qquad \sum xC^2 = 37.055,33$$

LSD (Least Significant Different)

$$SST = 5.697,56 + 0 + 37.055,33 - \frac{(1.193,98)^2}{(63)(3)}$$

$$= 42.752,89 - \frac{1.425.588,24}{189}$$

$$= 42.752,98 - 7.542,80$$

$$= 35.210,18$$

$$SSC = \frac{(302,96)^2 + (0)^2 + (891,02)^2}{63} - \frac{(1.193,98)^2}{(63)(3)}$$

$$= \frac{91.784,76 + 0 + 793.916,64}{63} - \frac{1.425.588,24}{189}$$

$$= \frac{885.701,40}{63} - \frac{1.425.588,24}{189}$$

$$= 14.058,75 - 7.542,80$$

$$= 6.515,95$$

$$\begin{aligned}MSSC &= \frac{SSC}{k-1} \\ &= \frac{6.515,95}{2} \\ &= 3.257,97\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SSE &= SST - SSC \\ &= 35.210,18 - 6.515,95 \\ &= 28.694,23\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 = MSSFE &= \frac{SSE}{k(n-1)} \\ &= \frac{28.694,23}{186} \\ &= 154,27\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}LSD_{\alpha} &= t_{0,025,df(60)} \sqrt{\frac{2(154,27)}{63}} \\ &= 1,96 \times \sqrt{\frac{308,54}{63}} \\ &= 1,96 \times 2,213 \\ &= 4,34\end{aligned}$$

Tabel V. 7

Perbedaan Risiko Kredit Ditinjau dari Jaminan Kredit

	Group A	Group B	Group C
Mean	16,83	0	35,64
Varians	35,20	0	218,97
N	18	20	25
VAS = 7.113,42	VDS = 97,56		F = 72,91

Tabel V. 8

Perhitungan Anova

Variasi	SS	df	MSS
Kolom	SSC = 6.515,95	(k-1) = 2	MSSC = 3.257,97
Error	SSE = 28.694,23	k(n-1) = 186	MSSE = 154,27
LSD = 4,34			

$$\bar{x}_{Aj} = \frac{302,96}{18}$$

$$= 16,83$$

$$\bar{x}_{Bj} = \frac{0}{20}$$

$$= 0$$

$$\bar{x}_{Cj} = \frac{891,02}{25}$$

$$= 35,64$$

- Selisih antara risiko kredit dengan jaminan A dan B = $16,83 - 0 = 16,83 > \text{LSD}$
- Selisih antara risiko kredit dengan jaminan B dan C = $0 - 35,64 = 35,64 > \text{LSD}$
- Selisih antara risiko kredit dengan jaminan A dan C = $16,83 - 35,64 = 18,81 > \text{LSD}$

Setelah dihitung diperoleh $\text{LSD} = 4,34$

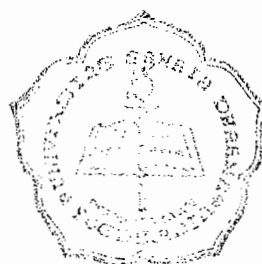
- Selisih antara jaminan kredit kendaraan bermotor dengan potongan gaji karyawan diperoleh 16,83 lebih besar dari LSD. Itu berarti menunjukkan bahwa kedua jaminan tersebut memiliki perbedaan risiko kredit yang signifikan.

- Selisih antara jaminan potongan gaji karyawan dengan sertifikat tanah diperoleh 35,64 lebih besar dari pada LSD. Itu berarti menunjukkan perbedaan risiko kredit yang signifikan antara kedua jaminan tersebut.
- Selisih antara jaminan kendaraan bermotor dengan sertifikat tanah diperoleh 18,81 lebih besar dari pada LSD. Berarti hal itu menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua jaminan tersebut.

Perbedaan jenis jaminan kredit seperti kendaraan bermotor, potongan gaji karyawan dan sertifikat tanah akan mengakibatkan perbedaan risiko kredit karena memiliki bunga kredit yang berbeda. Jaminan merupakan faktor yang penting, karena merupakan persyaratan guna memperkecil risiko bank dalam memberikan kredit. Jika suatu kredit dilepas tanpa jaminan maka kredit itu akan memiliki risiko yang sangat besar karena jika investasi yang dibiayai mengalami kegagalan atau tidak sesuai perhitungan semula maka bank akan dirugikan sebab dana yang disalurkan berpeluang untuk tidak dikembalikan. Jadi jika ada jaminan, bank akan dapat menarik kembali dana yang disalurkan dengan memanfaatkan jaminan tersebut. Bank biasanya memberikan persyaratan tertentu kepada debitur antara lain nilai jaminan harus lebih besar dari jumlah kredit yang diminta sehingga debitur berniat untuk memenuhi perjanjian dalam melakukan pembayaran kembali. Jaminan juga harus mempunyai nilai jual karena jika jaminan tersebut harus atau perlu diuangkan, maka jaminan kredit tersebut dapat dengan mudah

dijual atau diuangkan untuk melunasi hutang debitur. Nilai jaminan akan bervariasi dari suatu benda dengan benda yang lain, atau dari suatu lokasi dengan lokasi yang lainnya maupun antar suatu waktu tertentu dengan waktu lainnya.

Jenis jaminan yang ada di PT. Bank Perkreditan Rakyat Kembang Parama adalah kendaraan bermotor, sertifikat tanah dan potongan gaji karyawan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data ternyata sertifikat tanah mempunyai risiko kredit yang paling tinggi dibandingkan dengan jaminan kendaraan bermotor dan potongan gaji karyawan. Hal itu disebabkan karena sertifikat tanah membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjualnya sehingga sulit untuk dicairkan atau diuangkan. Sedangkan kendaraan bermotor lebih mudah untuk diuangkan atau dicairkan karena kendaraan bermotor sangat dibutuhkan oleh masyarakat dewasa ini. Demikian juga dengan potongan gaji karyawan juga lebih mudah untuk dicairkan.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Rata-rata risiko kredit dengan jaminan kendaraan bermotor adalah 16,83 dengan jaminan potongan gaji karyawan adalah 0 dan rata-rata risiko kredit dengan jaminan sertifikat tanah adalah 35,64. Perhitungan rata-rata tersebut digunakan untuk menentukan varian antar sampel, Sehingga dapat diperoleh angka 7.113,42 yang merupakan penduga pertama terhadap varian populasi.

Perhitungan varian dari masing-masing risiko kredit adalah 35,20 merupakan varian dari risiko kredit dengan jaminan kendaraan bermotor, 0 merupakan varian dari risiko kredit dengan jaminan potongan gaji karyawan dan varian dari risiko kredit dengan jaminan sertifikat tanah adalah 218,97. Ketiga varian tersebut digunakan untuk menghitung varian dalam sampel, Sehingga dapat diperoleh 97,56 yang merupakan penduga kedua dari varian populasi. F ratio = 72,91 merupakan rasio dari varian antar sampel sebagai penduga varian populasi yang pertama dengan varian dalam sampel sebagai penduga varian populasi yang kedua.

Untuk mengetahui adanya perbedaan risiko kredit yang berarti atau signifikan dari ketiga macam jaminan tersebut digunakan metode *least significant different* dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut : 1). Menentukan SST = 35.210,18 yang menunjukkan besarnya variasi secara total. 2). Menentukan SSC = 6.515,95 yang menunjukkan variasi yang terjadi antar

kolom. 3). Menentukan $SSE = 28.694,23$ merupakan variasi yang terjadi karena kesalahan eksperimen. 4). $MSSE = 154,27$ merupakan rata-rata kuadrat dari variasi yang terjadi karena kesalahan eksperimen. 5). Penentuan $LSD = 4,34$ yang merupakan variabel yang digunakan untuk menentukan perbedaan yang cukup berarti atau signifikan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari keterangan di atas adalah adanya perbedaan risiko kredit antara jaminan kendaraan bermotor, potongan gaji karyawan, dan sertifikat tanah. Perbedaan tersebut terjadi karena adanya perbedaan suku bunga yang dimiliki masing-masing jaminan kredit.

Jaminan antara kendaraan bermotor dengan potongan gaji karyawan memiliki perbedaan yang cukup berarti. Dan antara jaminan potongan gaji karyawan dan sertifikat tanah juga memiliki perbedaan yang cukup berarti, serta antara jaminan kendaraan bermotor dengan sertifikat tanah juga memiliki perbedaan yang cukup berarti. Dan bila dilihat, risiko kredit yang tertinggi di antara ketiga macam jaminan tersebut adalah jaminan sertifikat tanah karena sulit untuk dicairkan atau diuangkan dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

B. SARAN

Agar pelaksanaan kredit dapat berjalan dengan lancar, diperlukan adanya pembinaan dan pengawasan. Langkah ini perlu karena dapat memelihara kualitas kredit tersebut tetap berada pada kondisi yang baik dan lancar. Sasaran yang harus dicapai dalam pembinaan dan pengawasan ini adalah : *pertama*, pinjaman tersebut benar- benar digunakan oleh debitur atau nasabah sesuai tujuan. *Kedua*, Mengetahui permasalahan yang timbul terhadap kegiatan usaha

debitur lebih dini, agar dapat diberikan saran penyelesaiannya lebih dini pula. *Ketiga*, menjaga agar pinjaman tersebut dapat dilunasi atau dikembalikan pada waktunya sesuai dengan yang ditetapkan di dalam perjanjian sehingga risiko kredit dapat diminimalkan.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

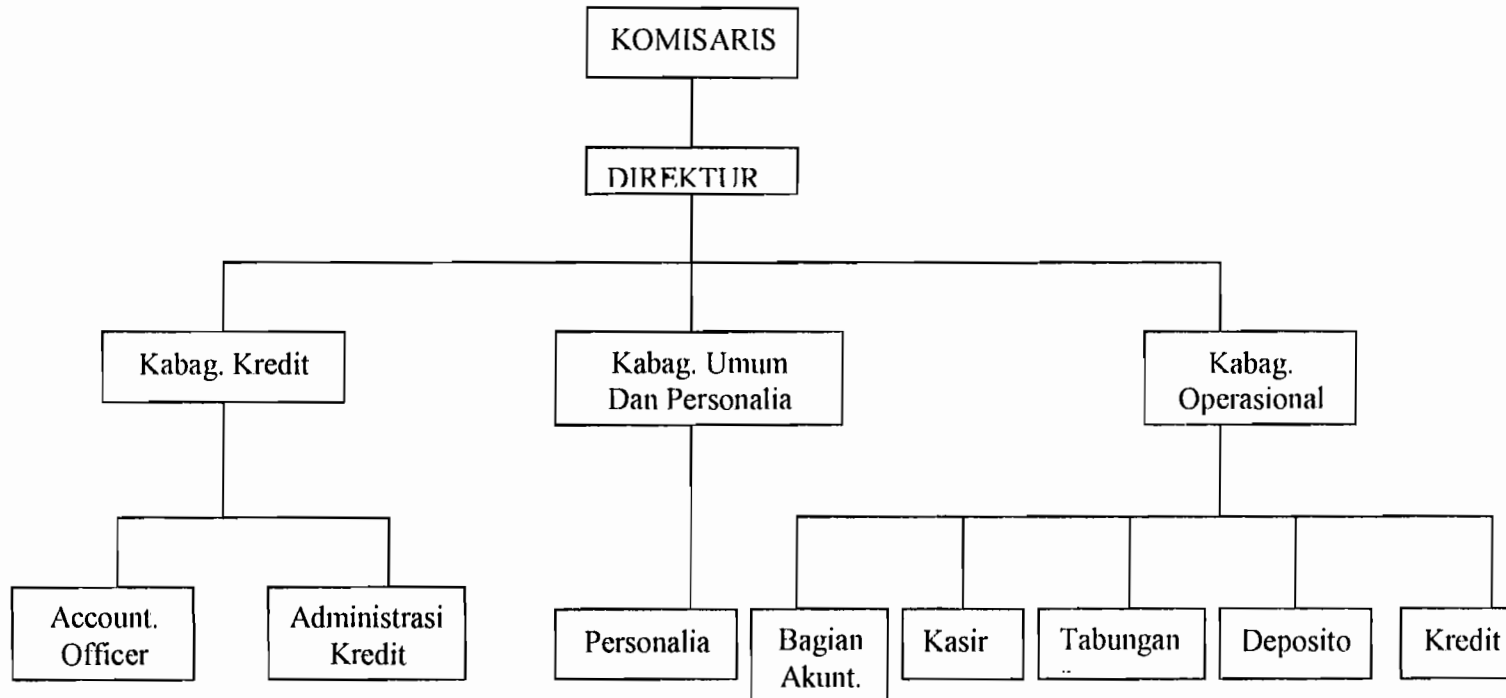
Mengingat penelitian dilakukan di Bank yang mempunyai etika tersendiri yaitu etika yang menyatakan bahwa bank harus menyimpan rahasia intern para nasabahnya maupun rahasia bank itu sendiri, maka identitas debitur tidak dapat ditampilkan secara jelas. Selain itu karena keterbatasan waktu penelitian maka penelitian ini tidak melibatkan debitur secara langsung. Dan data dalam penulisan skripsi ini tidak dapat ditampilkan secara lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

1. Budi Untung, (2000) *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta : ANDI OFFSET.
2. Dahlan Siamat (1993) *Manajemen Bank Umum*. Jakarta : INTERMEDIA.
3. Djarwanto, PS (1993) *Statistik Induktif*. Yogyakarta : BPFE.
4. Jopie Yusuf (1992) *Panduan Dasar untuk Account Officer*. Jakarta : INTERMEDIA.
5. Muchdarsyah Sinungan (1989) *Managemen Dana Bank*. Jakarta : RINEKA CIPTA.
6. Ruddy Tri Santoso (1995) *Kredit Usaha Perbankan*. Yogyakarta : ANDI OFFSET.
7. Samsubar Saleh (1988) *Statistik Induktif*. Jakarata : LIBERTY.
8. Thomas Suyatno (1991) *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta : PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA.
9. Thomas Suyatno (1992) *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta : PT.GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA.
10. UNDANG-UNDANG PERBANKAN No. 10 Tahun 1998

LAMPIRAN

Lampiran 1
Struktur Organisasi PT. BPR Kembang Parama
Muntilan



Sumber PT. BPR Kembang Parama

Tabel
 Nilai $F_{0,05}$
 Degrees of Freedom for Numerator

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18.5	19.0	19.2	19.2	19.3	19.3	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.5	19.5	19.5	19.5	19.5	19.5
3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.70	8.66	8.64	8.62	8.59	8.57	8.55	8.53
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.86	5.80	5.77	5.75	5.72	5.69	5.66	5.63
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.62	4.56	4.53	4.50	4.46	4.43	4.40	4.37
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.94	3.87	3.84	3.81	3.77	3.74	3.70	3.67
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.51	3.44	3.41	3.38	3.34	3.30	3.27	3.23
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.22	3.15	3.12	3.08	3.04	3.01	2.97	2.93
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.01	2.94	2.90	2.86	2.83	2.79	2.75	2.71
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.85	2.77	2.74	2.70	2.66	2.62	2.58	2.54
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.72	2.65	2.61	2.57	2.53	2.49	2.45	2.40
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.62	2.54	2.51	2.47	2.43	2.38	2.34	2.30
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.53	2.46	2.42	2.38	2.34	2.30	2.25	2.21
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.46	2.39	2.35	2.31	2.27	2.22	2.18	2.13
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.40	2.33	2.29	2.25	2.20	2.16	2.11	2.07
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.35	2.28	2.24	2.19	2.15	2.11	2.06	2.01
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.38	2.31	2.23	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.27	2.19	2.15	2.11	2.06	2.02	1.97	1.92
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.31	2.23	2.16	2.11	2.07	2.03	1.98	1.93	1.88
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.20	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.90	1.84
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.18	2.10	2.05	2.01	1.96	1.92	1.87	1.81
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.15	2.07	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.78
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.13	2.05	2.01	1.96	1.91	1.86	1.81	1.76
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.11	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.79	1.73
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.09	2.01	1.96	1.92	1.87	1.82	1.77	1.71
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.01	1.93	1.89	1.84	1.79	1.74	1.68	1.62
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.00	1.92	1.84	1.79	1.74	1.69	1.64	1.58	1.51
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.84	1.75	1.70	1.65	1.59	1.53	1.47	1.39
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.75	1.66	1.61	1.55	1.50	1.43	1.35	1.25
∞	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.75	1.67	1.57	1.52	1.46	1.39	1.32	1.22	1.00

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

I. Gambaran Umum Perusahaan

A. Pendirian Perusahaan

1. Kapan perusahaan didirikan, oleh siapa dan di mana ?
2. Nomor berapa akta pendirian dan siapa yang mengesahkan ?
3. Apa yang menjadi tujuan didirikannya perusahaan ?
4. Siapa pemimpin perusahaan sekarang ?
5. Kapan perusahaan beroperasi ?
6. berapa luas tanah dan bangunan ?
7. Apa sudah pernah ada perluasan, apabila ada mulai kapan dan apa tujuannya ?

B. Bentuk Perusahaan

1. Apa bentuk perusahaan ?
2. Siapa yang bertanggung jawab terhadap beroperasinya perusahaan ?

C. Struktur Organisasi

1. Bagaimana bentuk organisasi dalam perusahaan ?
2. Bagaimana tugas, fungsi, tanggung jawab dan wewenang dari setiap jabatan yang ada ?

II. Personalia

1. Berapa jumlah karyawan tetap ?
2. Berapa jumlah karyawan tidak tetap ?

III. Prosedur-prosedur Perkreditan

1. Bagaimana langkah-langkah perkreditan yang meliputi :

- a. Prosedur permohonan kredit
- b. Prosedur penyidikan dan analisa kredit
- c. Prosedur pencairan kredit
- d. Prosedur administrasi kredit

IV. Pemasaran

1. Usaha-usaha apa yang dilakukan pihak perusahaan untuk menarik konsumen (nasabah) ?
2. Usaha-usaha apa yang dilakukan perusahaan agar konsumen (nasabah) tidak berpindah ke perusahaan lain ?

Tabel II
 Nilai t

d.f.	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$S_{0.005}$	d.f.
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	1
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	2
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	3
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	4
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	6
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	7
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	8
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	9
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	10
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	11
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	12
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	13
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	14
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	15
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	16
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	17
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	18
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	19
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	20
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	21
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	22
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	23
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	24
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	25
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	26
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	27
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	28
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	29
inf.	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	inf.



PT BANK PERKREDITAN RAKYAT

KEMBANG PARAMA

Kantor Pusat : Jl. Pemuda Kios PJKA A1 / 4 - 5 Telp. (0293) 587316 & 587631 Fax. 587631 Muntilan 56413
Kantor Pelayanan Kas : Ruko Prayudan Permai No. A - 15 Mertoyudan Magelang Telp. (0293) 326944

SURAT KETERANGAN No.08/BPRKP/UMP/1203

Bersama ini kami menerangkan bahwa mahasiswa dengan data data sebagai berikut,

Nama : A KUNTOTINUS SEDEWO
No. Mahasiswa : 972114104
Institusi : Universitas SANATA DHARMA Yogyakarta
Jurusan : Fakultas Ekonomi

Telah melakukan penelitian di PT. BPR Kembang Parama Muntilan Magelang dari bulan Agustus s/d Oktober 2003.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 8 Desember 2003

